

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA

bprekaayu@yahoo.com
www.bprekaayu.com
(0361) 294671
Jl. Raya Celuk No.9X Sukawati
Gianyar – Bali 80582

DIAUDIT OLEH
KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

LAPORAN TAHUNAN

(Annual Report)

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
VISI & MISI PERUSAHAAN	1
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS	2
PENGANTAR DIREKSI	4
INFORMASI UMUM	6
1. KEPENGURUSAN	6
2. KEPEMILIKAN	10
3. PERKEMBANGAN USAHA	10
a. RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN BPR	10
b. IKHTISAR DATA KEUANGAN	14
c. RASIO KEUANGAN	15
d. NON PERFOMING LOAN	16
e. PERKEMBANGAN USAHA	17
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	18
a. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA	18
b. IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO	20
5. LAPORAN MANAJEMEN	22
a. STRUKTUR ORGANISASI	22
b. BIDANG USAHA	23
c. TEKNOLOGI INFORMASI	23
d. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR	24
e. KANTOR	26
f. MITRA USAHA	26
g. KEPEMILIKAN OLEH PENGURUS	27
h. TRANSPARANSI HUBUNGAN KEUANGAN ATAU KELUARGA ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM	28
i. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)	28
j. KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI, TUNJANGAN, DAN FASILITAS BAGI PENGURUS	34
OPINI AKUNTAN PUBLIK	35
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	38

VISI & MISI PERUSAHAAN

VISI :

Menjadi BPR terbaik dan terpercaya dalam melayani
Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

MISI :

- Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada nasabah
- Membantu pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah
- Menyediakan produk jasa yang sesuai kebutuhan masyarakat

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS

Om Swastiastu,

Perkenankanlah kami menyampaikan rasa syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan kita mampu menyelesaikan perjalanan di tahun 2023 dengan prestasi yang membanggakan. Suatu kebanggan atas pencapaian kinerja yang melampaui target yang telah diproyeksikan.

Kami sungguh mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi dan jajarannya yang telah berupaya secara optimal sehingga berhasil mnghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan pada tahun 2023. PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana telah bertahan dari dampak negatif pandemik Covid-19 dan telah bangkit kembali di tahun 2023. Dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai diskusi dan memberikan nasehat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis BPR agar tetap mengacu pada Rencana Bisnis BPR yang telah ditetapkan dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Periode tahun 2023 ini, kinerja keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan berhasil melebihi proyeksi. Jika dibandingkan antara target dan realiasi tahun 2023 ini menunjukkan capaian sebagai berikut: Aset Total 111,23 persen; Penyaluran Kredit 106,33 persen, Deposito 109,01 persen; Tabungan 108,62 persen, dan Laba Setelah Pajak 212,06 persen.

Sebagai mitra pemerintah dalam mengembangkan ekonomi melalui sektor keuangan, sudah selayaknya PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana turut mengambil bagian secara aktif dalam menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang merupakan pilar perekonomian masyarakat. Kesetiaan kami dalam menjaga kredibilitas perusahaan diharapkan dapat selalu menjadi pilihan yang aman bagi sahabat pengusaha sebagaimana motto kami, ***"Aman dan Bersahabat"***.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak, segenap *stakeholder* yang telah meninvestasikan kepercayaannya dan menjalin kerja sama dengan BPR Eka Ayu Artha Bhuwana. Semoga segala dedikasi dan prestasi yang diraih dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan seluruh pihak, memberi manfaat bagi kita semua.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

anyar, 17 April 2024
Dewan Komisaris,

I Putu Eka Darmawan	**Desak Made Jayantini**
Komisaris Utama	Komisaris

PENGANTAR DIREKSI

Om Swastiastu,

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerahNya, PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana dapat selalu hadir memberikan pelayanan perbankan bagi masyarakat. Dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan Bank Perkreditan Rakyat, PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana telah menyusun Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2023 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Tahun 2023 adalah adalah tahun yang penting bagi kami. Ekonomi Bali sudah bangkit. Fenomena kebangkitan ekonomi dan pariwisata Bali ditunjukkan dengan beroprasinya tempat–tempat parawisata, hiburan, hotel, restoran sehingga kunjungan wisatawan domestik bahkan mancanegara semakin ramai. Kondisi ini terus mengalami peningkatan dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Bali. Begitu pula pada industri perbankan, khususnya kinerja yang kami tunjukkan dalam perfoma BPR dengan hasil membanggakan. Pada tahun 2023, PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana mampu meraih laba setelah pajak sebesar Rp4,7Miliar dengan peningkatan Aset mencapai Rp130,346Miliar.

Kami menyadari bahwa tantangan yang harus dihadapi semakin berat, baik yang berasal dari faktor - faktor eksternal maupun internal. Secara khusus, tantangan eksternal ditandai dengan semakin ketatnya persaingan di segmen kredit mikro dan kecil, yang menjadi target pasar PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana. Persaingan tidak hanya terjadi antar BPR dan dengan bank umum, tetapi juga dengan lembaga jasa keuangan mikro (LKM), koperasi simpan pinjam (KSP), lembaga keuangan milik desa (LPD), dan terutama layanan *peer to peer lending* melalui *fintech*. Sementara dari sisi internal, tantangan yang dihadapi antara lain pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), perbaikan teknologi informasi (TI), penguatan kapabilitas organisasional, manajemen risiko, dan perbaikan tata kelola bank. Beragam tantangan tersebut tidak menjadi penghalang dalam pencapaian kinerja keuangan dan operasional BPR pada tahun 2023, sehingga BPR mampu merealisasikan rencana bisnis BPR dengan optimal. Keberhasilan yang telah diperoleh di tahun 2023 tidak semata-mata memberikan kepuasan, namun memacu

semangat untuk terus tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, BPR senantiasa melakukan perubahan strategi dan model bisnis untuk mampu bersaing dalam pasar UMKM. Di samping itu, dengan tetap mendasarkan secara kuat pada prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan asas kehati-hatian, perbaikan secara terus menerus dalam kualitas tata kelola, manajemen strategik, pengembangan organisasional dan manajerial, serta perbaikan operasi dan layanan, merupakan suatu keharusan.

Menyambut tahun 2024, mewakili seluruh manajemen, kami menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang selalu memberikan masukan yang membangun tiada henti kepada Direksi dan jajaran manajemen. Terima kasih kepada bapak ibu pengawas OJK atas bimbingan dan arahan sehingga usaha senantiasa tumbuh tanpa mengabaikan kepatuhan pada ketenttuan yang berlaku. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi dan loyalitas tinggi, serta nasabah dan masyarakat yang senantiasa memberikan kepercayaan hingga BPR Eka Ayu Artha Bhuwana menunjukkan performa yang baik.

Laporan Keuangan Tahunan yang telah kami susun, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun kreditur dan juga pihak otoritas tentang kinerja BPR dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana. Laporan keuangan kami diaudit secara transparan dan professional oleh KAP Dwi Haryadi Nugraha & Rekan yang memiliki kantor pusat di Denpasar. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh *stakeholders* akan kami terima dan pelajari dengan baik.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Gianyar, 17 April 2024
Direksi,

BPR. EKA AYU ARTHA BHUWANA

I Made Suweca
Direktur Utama

I Nyoman Anandayusa
Direktur

INFORMASI UMUM

1. KEPENGURUSAN

PROFIL DEWAN KOMISARIS



I Putu Eka Darmawan, ST
Komisaris Utama

Lahir di Gianyar pada tanggal 14 Juli 1976. Beliau memulai karier di bidang perbankan sebagai Komisaris sejak tahun 1998 di BPR Eka Ayu Artha Bhuwana. Pada tahun 2004 Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama menggatikan alm. Ayahnya, sekaligus sebagai pemegang saham pengendali. Gelar Sarjana Teknik diraihnya di Fakultas Teknik Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun 2000. Gaya kepemimpinan yang humoris menjadikan Beliau pemimpin yang supel dan berbaur dengan karyawan. Berbagai seminar dan sertifikasi Komisaris diikuti sebagai bekal Beliau dalam mengawasi kebijakan-kebijakan yang diambil para pengurus untuk menciptakan BPR yang sehat dan berkualitas sebagai Komisaris Utama.



Desak Made Jayantini
Komisaris

Lahir di Denpasar pada tanggal 17 Oktober 1961. Karir di perbankan sudah Beliau mulai sejak tahun 1982 pada bank umum. Pengalaman di banyak posisi pada bank umum menghantarkan Belaiu sebagai Branch Executive OCBC NISP Cabang Ubud Gianyar pada tahun 2003 hingga memasuki usia pension di tahun 2016. Setelah pensiun beberapa bulan, pada bulan September 2017 Beliau memulai kembali karirnya di perbankan sebagai Komisaris independent di BPR Eka Ayu Artha Bhuwana. Bekal pengalaman di bank umum dan sertifikasi komisaris memantapkan ketegasan Beliau dalam melakukan pengawasan agar BPR Eka Ayu Artha Bhuwana tumbuh dengan sehat.

PROFIL DIREKSI



I Made Suweca, SE
Direktur Utama

Lahir di Gianyar tanggal 2 Januari 1965. Beliau merupakan lulusan Universitas Warmadewa Denpasar pada tahun 1992. Seusai membina pengalaman di Bank Perniagaan Umum dari tahun 1984-1994, beliau sempat mengabdi di PT Bank Tamara selama 2 tahun. Beliau mulai bergabung dengan BPR Eka Ayu Artha Bhuwana pada tahun 1998, sejak pertama kalinya diakuisisi dari BPR Bali Natsatra. Bapak Suweca ikut serta dalam proses akuisisi BPR bersama pemegang saham dalam jabatannya sebagai Direktur Utama. Sejak tahun 2018 beliau juga dipercayakan sebagai Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Hingga saat ini jabatan sebagai Direktur Utama masih dipercayakan kepada beliau karena keahlian dalam menjembatani peraturan yang berlaku dengan pengalaman real serta berhasil memberikan pengarahan yang menyeluruh tanpa benturan kepentingan dalam memonitoring SDM, penggalangan dana simpanan, dan pencairan kredit.



I Nyoman Anandayusa, SE
Direktur

Lahir di Gianyar tanggal 21 Januari 1968. Beliau berpengalaman sebagai Kepala Gudang salah satu perusahaan furniture dari tahun 1993-2000, kemudian akhirnya bergabung pada BPR Eka Ayu Artha Bhuwana pada tahun 2000. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Warmadewa Denpasar, memulai karirnya di bidang perbankan dari jenjang Account Officer, Kepala Bagian sejak tahun 2000. Kemudian tahun 2018 bapak Anandayusa menjabat sebagai Direktur yang menangani pencairan dan pengawasan kredit dengan tegas dan berkesinambungan.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF (PE)



Yunita Shelirosa, SE : PE Audit Intern

Lahir di Denpasar, 3 Juni 1986. Mmemulai karir pertamanya di BPR Eka Ayu Artha Bhuwana setelah lulus dari Universitas Udayana pada tahun 2018. Setelah mendalami masalah pembukuan, admintrasi dan legalitas kredit, serta penyusunan laporan keuangan, beliau diangkat menjabat Kepala Bagian IT dan Umum pada tahun 2015 dan di mutasi ke PE Operasional pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2021, Yunita di mutasi sebaga PE Audit Intern BPR Eka Ayu Artha Bhuwana. Beliau bertugas mengawasi transaksi operasional BPR dan memberikan opini dan saran kepada Direktur Utama tentang kondisi keuangan dan kegiatan operasional usaha perusahaan.



Ida Ayu Sri Udiyani, SE : PE Manajemen Risiko, Kepatuhan & APU PPT

Lahir di Denpasar, 05 Nopember 1973. Beliau meraih gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa pada tahun 1996. Sempat menggali pengalaman di BPR Panca Sedana pada tahun 1997-1999, sebelum akhirnya bergabung di BPR Artha Bhuwana pada tahun 1999 sebagai accounting. Pada tahun 2008 diangkat sebagai Kepala Bagian Operasional, kemudian di mutasi sebagai PE Audit Intern pada tahun 2018. Pada tahun 2021, Beliau di mutasi lagi sebagai PE Menrisk, Kepatuhan dan APU PPT yang bertugas memastikan operasional BPR telah berjalan sesuai dengan kebijakan pemerintah dan tata kelola bank.



Ni Made Dwi Darmayanthi, SE, Ak. : PE Bisnis

Lahir di Denpasar, 21 Januari 1979. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Udayana pada tahun 2001 dan kemudian memulai karir pertamanya di BPR Eka Ayu Artha Bhuwana sebagai administrasi dana. Beliau juga berpengalaman di bagian *accounting* sebelum dipromosikan sebagai Kepala Bagian Audit Intern pada tahun 2008. Pada tahun 2015, beliau dimutasi sebagai Kepala Bagian Kredit dan sampai saat ini masih menjabat sebagai PE Bisnis Support. Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.



I Gusti Ayu Gede Ari, SE : PE Bisnis Support

Lahir di Gianyar, 12 Agustus 1980. Beliau memulai karir pada salah satu perusahaan finance di Denpasar, setelah meraih gelar Sarjana di STIMI Handayani Denpasar pada tahun 2002. Bergabung di BPR Eka Ayu Artha Bhuwana pada tahun 2008 sebagai *Account Officer*. Berkat kepiawainya dalam menumbuhkan dan mengelola dana, beliau diangkat sebagai PE Bisnis tahun 2021.



Anak Agung Istri Ade Angraeni, Amd. : PE Operasional

Lahir di Jakarta, tanggal 14 Desember 1985. Beliau menyelesaikan pendidikan diploma pada Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Bali pada tahun 2007. Bergabung di BPR Eka Ayu Artha Bhuwana pada tahun 2009. Mengawali karirinya di BPR ini sebagai *customer service* dan administrasi kredit, kemuadian beliau diangkat sebagai PE Menrisk, Kepatuhan dan APU PPT pada akhir tahun 2016 dan di mutasi sebagai PE Operasional pada tahun 2021.

2. KEPEMILIKAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Nomor 10 tanggal 8 Oktober 2015 dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH Notaris di Denpasar, menyetujui dan mengesahkan peningkatan Modal Dasar Perseroan sebesar Rp11.000.000.000,- (sebelas milyar rupiah) dari sebesar Rp4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) menjadi Rp15.000.000.000,- (lima belas milyar rupiah), serta menyetujui peningkatan Modal Disetor sebesar Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) atau sebanyak 5.000 (lima ribu) lembar saham dengan harga per lembar Rp1.000.000,00, dari Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) menjadi Rp6.000.000.000,- (enam milyar rupiah). Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesdia Nomor AHU-0943390.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 06 Oktober 2015 dengan komposisi kepemilikan masing – masing pemegang saham sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal	%
1	I Putu Eka Darmawan	1.800	Rp1.800.000.000,00	30 %
2	Ni Kadek Suarthi	1.800	Rp1.800.000.000,00	30 %
3	Ni Made Dwi Darmayanthi	1.200	Rp1.200.000.000,00	20 %
4	I Komang Tri Darma Setiawan	1.200	Rp1.200.000.000,00	20 %
	Jumlah	6.000	Rp6.000.000.000,00	100 %

3. PERKEMBANGAN USAHA

a. RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN BPR

Sejarah Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana (selanjutnya disebut PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana) yang sebelumnya bernama PT BPR Bali Naksatra didirikan di Gianyar berdasarkan akta pendirian No.7 tanggal 5 Juni 1993 yang dibuat dihadapan Notaris Rahmat Syamsul Rizal, SH pejabat Notaris di Denpasar dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman

Republik Indonesia berdasarkan surat No.C2.5668/HT.01.01-Th.1993 tanggal 15 Juli 1993. Telah terdaftar di Pengadilan Negeri Gianyar dengan Surat Keputusan No. W.16.DH.HT.01.38 tanggal 16 Juli 1993.

Dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI. No. Kep.-028/KM.17/1994 tanggal 10 Pebruari 1994 PT BPR Bali Naksatra diberikan ijin usaha melakukan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang berkedudukan di Banjar/Dusun Telabah Desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kota Gianyar. Jumlah Modal Dasar sesuai dengan Anggaran Dasar BPR tersebut sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan jumlah Modal Disetor sebesar Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pada tanggal 26 Agustus 1998 BPR ini diakuisisi sesuai dengan Akta No. 74 tanggal 26 Agustus 1998 yang dibuat oleh Notaris I Made Puryatma, SH, Pejabat Notaris di Denpasar dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat No.C-449 HT.01.04.Th.99 tanggal 6 Januari 1999. Pada saat akuisisi juga dilakukan perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Bali Naksatra menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana dan telah mendapat persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat No.2/4/DPIP/Prz/Dpr tanggal 29 Pebruari 2000.

Untuk memperkuat struktur permodalan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana dilakukan pula perubahan Modal Dasar BPR menjadi Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dan perubahan Modal Disetor menjadi Rp550.000.000,00 (lima ratus lima puluh juta rupiah) sesuai dengan Akta No.32 tanggal 12 Pebruari 2001. Kemudian dilakukan perubahan komposisi saham pada tahun 2006 sesuai dengan Akta No. 18 tanggal 13 Desember 2006 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Puryatma, SH, Pejabat Notaris di Denpasar.

Penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dilakukan dengan Akta perubahan No. 6 tanggal 5 Agustus 2008 untuk peningkatan Modal Dasar BPR dari sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) menjadi Rp4.000.000.000,00 (empat milyar rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asazi Manusia RI dengan surat Nomor: AHU-60849.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 September 2008.

Kembali untuk memperkuat struktur permodalan sesuai Akta No.10 tanggal 5 Oktober 2015 PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana meningkatkan Modal Dasar BPR dari sebesar Rp11.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah) menjadi Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dan peningkatan Modal Disetor sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) menjadi Rp6.000.000.000,00 (enam miliar rupiah) yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor: AHU-943390.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 06 Oktober 2015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BPR dengan Akta No.7 tanggal 08 November 2022, yang dibuat dihadapan Notaris I Putu Chandra, SH di Denpasar yang isinya menyetujui dan mengesahkan pengangkatan kembali Bapak I Putu Eka Darmawan selaku Komisaris Utama, Bapak I Made Suweca,SE selaku Direktur Utama sekaligus Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak 17 Desember 2022 sampai dengan 17 desember 2027, serta Bapak I Nyoman Anandayusa selaku Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 26 Pebruari 2023 sampai dengan 26 Pebruari 2028, sehingga selanjutnya susunan pengurus menjadi sebagai berikut:

Direksi	
Direktur Utama	**I Made Suweca, SE**
Direktur	**I Nyoman Anandayusa, SE**
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	**I Putu Eka Darmawan, ST**
Komisaris	**Desak Made Jayantini**

Pernyataan tersebut telah tercatat pada Sistem Administrasi Bahan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No.AHU-AH.01.09.0074116 tanggal 09 November 2022. Perubahan pengurus ini juga telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai surat Nomor S-281/KR.0811/2022 tanggal 01 Desember 2022 dan Nomor S-13/KR.0812/2023 tanggal 13 Januari 2023.

Ikhtisar Data Perusahaan

DATA PERSEROAN	
Nama Perseroan	PT Bank Perkreditan Rakyat Eka Ayu Artha Bhuwana
Tanggal Pendirian	5 Juni 1993
Dasar Hukum Pendirian	Akta no.7 dibuat dihadapan Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH tanggal 05 Juni 1993 Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia surat No.C2.5668/HT.01.01-Th.1993 tanggal 15 Juli 1993
Bidang Hukum	Perseroaan Terbatas
Bidang Usaha	Perbankan
Izin Usaha	Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-028/KM.17/1994 tanggal 10 Pebruari 1994
Diakuisisi	26 Agustus 1998
Dasar Hukum Akuisisi	Akta No. 74 dibuat dihadapan Notaris Notaris I Made Puryatma, SH tanggal 26 Agustus 1998 Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia surat No.C-449 HT.01.04.Th.99 tanggal 6 Januari 1999
Kantor Pusat	Jl. Raya Celuk No.9X Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali Telp. : (62 361) 294671 Email : bprekaayu@yahoo.com Website : www.bprekaayu.com
Modal Dasar	Rp15.000.000.000,00
Modal Disetor	Rp6.000.000.000,00
NPWP	01.578.896.1-904.000
NIB	9120403713911

b. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Perfoma BPR Eka Ayu Artha Bhuwana di tahun 2023 sangat membanggakan. Perolehan laba setelah pajak mencapai sebesar Rp4,761miliar. Pencapaian ini berasal dari pendapatan bunga kredit kontraktual akibat ekspansi kredit di tahun 2023, tunggakan bunga kredit restrukturisasi COVID-19 yang mulai diangsur bahkan dilunasi, serta tunggakan bunga kredit *non perfoming* yang lunas di tahun 2023. Perekonomian Bali yang mulai bangkit, perluasan jaringan usaha secara sindikasi dan *loan channeling* bekerja sama dengan fintech memberikan dampak pada ekspansi kredit selama 2023. Seluruh komponen sumber dana dan penyaluran dana di tahun 2023 tercapai melampaui target yang diproyeksikan. Ikhtisar data keuangan YoY 2022-2023 disajikan sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2022	2023
Kredit yang diberikan	71.767.814	87.015.873
Tabungan pihak ketiga	24.055.433	28.955.448
Deposito pihak ketiga	70.886.250	79.007.550
Pendapatan operasional	13.015.417	17.882.170
Beban operasional	10.511.408	11.366.207
Pendapatan non operasional	409.098	462.958
Beban non operasional	492.076	888.247
Laba sebelum pajak	2.421.031	6.090.674
Taksiran PPh	529.626	1.329.270
Laba setelah pajak	1.891.405	4.761.404

c. RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan	2022	2023
KPMM	39,99	37,36
KAP	8,07	2,98
NPL (gross)	13,36	4,84
NPL (netto)	11.06	4,07
ROA	2,32	5,12
BOPO	80,76	63,56
LDR	65,29	69,70
CASH RATIO	32,56	25,45

KAP

Rasio KAP BPR di tahun 2023 adalah 2,98%, merupakan peningkatan kualitas aktiva produktif dari tahun 2022 dengan Rasio 8,07. Hal ini disebabkan karena penurunan jumlah debitur NPL sebanyak 20 orang. Saldo baki debet kredit NPL menurun sebesar Rp5.485.414.826,00. Penurunan ini akibat penyelesaian kredit NPL melalui pelunasan oleh debitur dan penyerahan agunan secara sukarela.

KPMM

Modal bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), yaitu perbandingan antara modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) tercatat sebesar 37,36%, penurunan performa dari tahun sebelumnya 39,99%. Hal ini dikarenakan beberapa agunan kredit masih dalam proses penyelesaian perikatan Hak Tanggungan sehingga perhitungan nilai ATMR menjadi lebih tinggi, walaupun laba yang diperoleh BPR mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun, modal bank sudah berada pada posisi jauh diatas modal wajib minimum BPR yaitu sebesar 12%.

NPL dan PPAP

Non Performing Loan (NPL) gross dan netto tercatat berturut-turut sebesar 4,84% dan 4,07%. Prestasi yang wajib disyukuri dalam perbaikan performa kualitas kredit dari tahun 2022 yaitu sebesar 13,36% dan 11,06%. BPR

selalu komit dan serius dalam penyelesaian kredit NPL. BPR selalu transparan dengan kondisi kredit dan senantiasa membentuk 100% dari PPAP penempatan dana antar bank ataupun PPAP kredit yang diberikan.

ROA dan BOPO

Rentabilitas BPR tercermin dari Return On Asset (ROA) mencapai 5,12% (2022: 2,32%) dan rasio efisiensi (BOPO) tercatat 63,56% (2022: 80,76%). Hal ini menunjukan kinerja BPR yang tetap konsisten dalam monitoring pengembalian maupun penagihan kewajiban nasabah, terlihat dari peningkatan pendapatan bunga kontraktual sehingga BOPO menunjukkan perfoma yang baik dibanding tahun sebelumnya. Begitu pula fokus BPR pada perbaikan kualitas NPL sehingga dapat menekan beban pencadangan kerugian aktiva produktif.

CR dan LDR

Likuiditas BPR yang meliputi *Cash Ratio* tercatat 25,45% (2021: 32,56%) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tercatat 69,70% (2021: 65,29%). Kedua hal ini membuktikan likuiditas BPR yang terus stabil dengan efisiensi tinggi. Pemberian bunga deposito tercatat dibawah atau maksimal penjaminan LPS sehingga penghimpunan Deposito BPR banyak diminati dan mendorong CR yang semakin tinggi. LDR mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya walaupun belum menunjukan kondisi yang sehat secara rasio. Penghimpunan dana yang tinggi belum diimbangi oleh penyaluran kredit selama tahun 2023. Hal tersebut berdampak pada *idle money* yang akan menjadi fokus BPR di tahun berikutnya.

d. NON PERFOMING LOAN

Non Performing Loan (NPL) gross dan netto tercatat berturut-turut sebesar 4,84% dan 4,07%, sedangkan rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 2,98%. Penurunan ini disebabkan oleh penyelesaian kredit *non perfoming* sebesar Rp5.485.415ribu selama tahun 2023. Dukungan faktor ekternal, dimana perekonomian Bali sudah pulih. Pariwisata yang sudah kembali normal pasca pandemi menyebabkan kemampuan membayar para

debitur mulai membaik. Daya beli masyarakat meningkat sehingga pertumbuhan perekonomian membaik, memberikan pengaruh pada UMKM tumbuh dan berkembang. Dengan demikian, sebagian debitur NPL mampu menyelesaikan tunggakannya. Selain itu beberapa debitur melakukan penyerahan agunan secara sukarela sehingga BPR memiliki kuasa penuh dalam melakukan penjualan agunan untuk penyelesaian kredit NPL. BPR juga komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAP kredit yang diberikan.

BPR berupaya optimal dan serius dalam menyelesaikan kredit *non perfoming.* Secara keseluruhan langkah – langkah dalam penyelesaian kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

- Memberikan teguran dan peringatan.
- Melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan.
- Melakukan penyelamatan kredit dengan upaya restrukturisasi kredit dengan penjadwalan ulang.
- Meminta debitur melakukan penjualan asset secara mandiri untuk melunasi atau *take over* kredit
- Menyelesaikan kredit melalui lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL)
- Penyelesaian kredit dengan penyerahan agunan secara sukarela oleh debitur untuk diambilalih oleh BPR.

e. PERKEMBANGAN USAHA

Pencapaian kegiatan usaha PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana tahun 2022 dan 2023 baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana disajikan pada tabel berikut:

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	2022	2023
Penghimpunan dana		
Tabungan pihak ketiga	24.055.433	28.955.448
Deposito pihak ketiga	70.886.250	79.007.550
Simpanan Bank lain	-	2.000.000
Pinjaman yang diterima	-	-
Penyaluran dana		
Kredit Yang Diberikan	71.767.814	87.015.873
Penempatan Pada Bank lain	40.312.061	44.055.012
Komponen penting lainnya		
Aset	111.530.210	130.345.524
Modal inti	14.980.701	17.060.883
Laba setelah pajak	1.891.405	4.761.404

Selama tahun 2023 tidak ada pengembangan jaringan kantor maupun peluncuran produk baru. BPR melakukan pengembangan produk lanjutan yaitu *loan channeling* bekerja sama dengan *fintech* dan juga pembiayaan kredit bersama BPR baik di Bali maupun luar Bali melalui kredit sindikasi.

4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

a. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur oleh parameter-parameter yang bersifat kuantitatif, seperti pertumbuhan kinerja keuangan, namun juga diukur oleh pencapaian kinerja yang bersifat kualitatif seperti kemampuan manajemen dalam menjaga dan meningkatkan citra dan *value* perusahaan bagi segenap *stakeholder* dan *shareholder*. Sepanjang tahun 2023 BPR Eka Ayu Artha Bhuwana telah merealisasikan beberapa rencana kerja yang bersifat kualitatif. Beberapa kebijakan pengembangan yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

a. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan

Beberapa kebijakan yang telah dilakukan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan antara lain:

1) Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Otoritas Jasa Keuangan
2) Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang
3) Fokus dan serius dalam penyelesaian kredit bermasalah dengan melakukan berbagai upaya dan selektif dan pemberian kredit baru
4) Penggunaan biaya secara efektif dan efesien agar pengeluaran dapat terukur guna meminimalkan kebocoran biaya yang akan timbul
5) Senantiasa menciptakan suasana kerja yang nyaman dan memberikan upah dan gaji yang cukup bagi seluruh karyawan
6) Senantiasa melakukan penyempurnaan terhadap keputusan Direksi, khususnya yang berkaitan dengan tata kerja organisasi dan ketentuan yang mengatur kegiatan operasional perusahaan.

b. Peningkatan kualitas dan daya dukung SDM

Secara garis besar, program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan antara lain meliputi program-program sebagai berikut:

1) Mengirimkan beberapa karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga, instans dan organisasi asosiasi.
2) Menyelenggarakan kegiatan rutin kajian keagamaan untuk seluruh karyawan.
3) Kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia.

c. Strategi Teknologi Informasi

Paradigma strategi dan pengembangan TI di BPR Eka Ayu Artha Bhuwana berpijak dari asumsi bahwa melalui TI yang handal, *reliabe*l dan stabil akan terbentuk daya dukung yang optimal, bagi proses operasional dan layanan, baik secara internal maupun eksternal. Tujuan dari strategi pengembangan Teknologi Informasi adalah agar arah kebijakan pengembangan Teknologi Informasi dapat sesuai dengan tujuan dan arah bisnis BPR ke depan. Sehingga implementasi teknologi dapat lebih terencana, terukur dan dapat menyerap anggaran seoptimal mungkin sehingga tidak ada penggunaan biaya secara percuma.

BPR juga melakukan *maintenance* berkala pada perangkat Teknologi Informasi. Perangkat Teknologi Informasi membutuhkan perawatan dan *upgrade* berkala baik *hardware* maupun *software*nya dalam rangka menjaga performanya agar tetap dalam kondisi terbaik, dan memastikan bahwa perangkat tersebut dapat bekerja dengan baik. Perawatan *hardware* secara berkala meliputi perawatan komponen – komponen fisik komputer, server atau perangkat jaringan seperti *motherboard*, *hardisk*, memori, s*witch, router,* modem dan lain lain. Perawatan *software* secara berkala meliputi perawatan sistem operasi, update anti virus, *update firmware*, *patch* aplikasi, installasi aplikasi baru, mengelola kapasitas penyimpanan dan lain lain. Tugas ini dilaksanakan oleh divisi IT.

b. IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

BPR Eka Ayu Artha Bhuwana selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pendekatan manajemen risiko dalam semua kegiatan operasionalnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan BPR. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain:

a. Risiko Kredit

   Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet telah ditempuh beberapa strategi dan kebijakan antara lain:

   - Menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi untuk meng*cover* debitur penerima kredit
   - Melakukan analisa secara cermat dalam setiap pemberian kredit
   - Menggunakan Informasi Debitur (iDeb) untuk mengetahui karakter dan riwayat calon debitur
   - Melakukan pengikatan jaminan secara notariil, khususnya bagi kredit dengan jaminan tanah
   - Melakukan monitoring kepada seluruh debitur

b. Risiko Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional, telah diterapkan beberapa kebijakan antara lain:

- Menerapkan pembatasan transaksi di *Teller* secara berjenjang
- Mengoptimalkan kerja satpam untuk penjagaan kantor dan pengawalan dana
- Menerapkan pengendalian ganda pada setiap transaksi
- Pengawasan intern yang lebih efektif
- Mengadakan atau mengikutsertkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai
- Struktur organisasi yang sesuai dengan pembagian kerja yang tepat guna menghindari rangkap jabatan dan penyalahgunaan wewenang
- Memperkuat infrastuktur Teknologi Informasi serta keandalan *Core banking system* untuk melancarkan proses kerja operasional

c. Risiko Kepatuhan

Yaitu dengan selalu memprioritaskan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, dan mengupayakan penerapan regulasi dan ketentuan baru sesegera mungkin.

d. Risiko Likuiditas

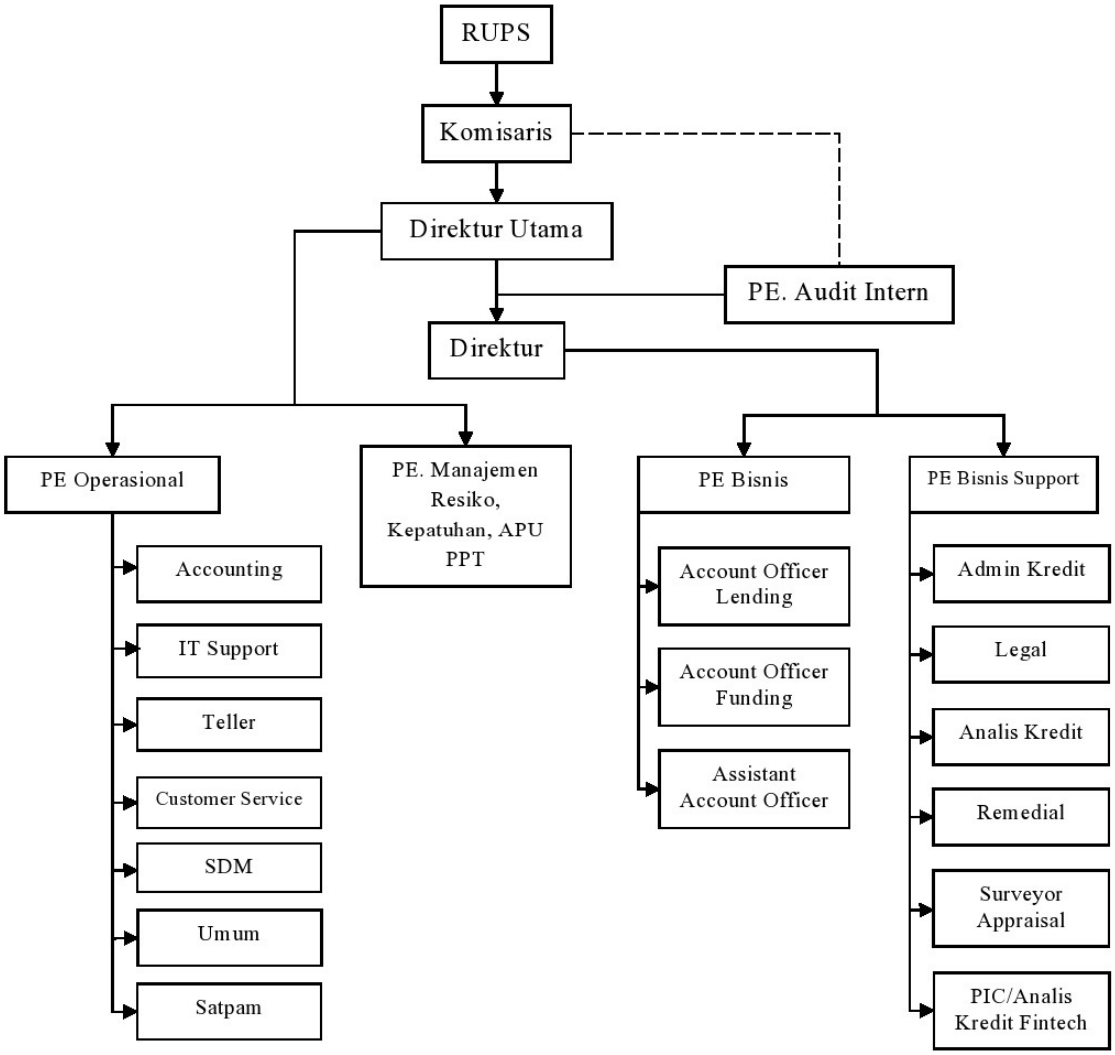
Melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang diperlukan baik untuk pelayanan kredit maupun penyediaan dana bagi penabung dan deposan yang hendak melakukan penarikan yaitu dengan menjaga dana yang ada minimal 10% dari dana pihak ketiga.

5. LAPORAN MANAJEMEN

Pencapaian kinerja sepanjang tahun 2023 tentunya tidak lepas dari komtmen BPR pada implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Bahwa setiap kegiatan usaha BPR berpedoman pada prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung-jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* mencakup sasaran sebagai berikut:

a. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana digambarkan sebagai berikut:



b. BIDANG USAHA

Sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan perusahaan bahwa maksud dan tujuan didirikannya PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana adalah berusaha dalam usaha perbankan BPR dengan aktivitas kegiatan utama yakni; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan memberikan kredit bagi para pengusaha kecil dan/atau masyarakat. Dalam kaitan kegiatan usaha tersebut, PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana memiliki beberapa produk layanan perbankan sebagai berikut:

1) Simpanan
   Produk layanan simpanan di PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana adalah: Deposito berjangka, Tabungan Umum, Tabungan Masa Depan, Tabungan Masa Depan Plus.
2) Kredit
   Produk layanan kredit di PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana adalah: Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif

c. TEKNOLOGI INFORMASI

Sejak tahun 2016, sistem informasi PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana menggunakan aplikasi inti perbankan (*core banking*) go-Banking dari penyedia jasa CV. goBali Intellisia Teknologi (goBali-IT). Aplikasi go-Banking merupakan sistem informasi manajemen BPR (*core banking*) yang tersusun atas modul-modul yang saling terintegrasi serta berfungsi untuk membantu melakukan pencatatan transaksi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Sistem informasi BPR telah memadai untuk membuat laporan keuangan berdasarkan ketentuan Pedoman Akuntansi BPR terkait penyajian dan pengungkapan. Aplikasi inti perbankan ini juga telah terintegrasi dalam hal pelaporan kepada otoritas dan lembaga pemerintahan lainnya menjaga keutuhan dan keakuratan data.

Dari segi infrastuktur Teknologi Informasi, operasional BPR didukung dengan pengadaan komputer yang memadai menggunakan sistem operasi Windows 10, sistem jaringan yang kompatibel dan jaringan internet yang

memadai dari penyedia jasa PT Media Antar Nusa dan PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel).

d. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Pencapaian kegiatan usaha PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana per 31 Desember 2023 baik dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) maupun penyaluran dana diuraikan berikut:

a) Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana yang terdiri dari tabungan, deposito, simpanan bank lain, dan pinjaman yang diterima per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Tabungan

   Total dana masyarakat yang berhasil dihimpun PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana melalui produk tabungan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp28.955.448ribu, meningkat dari periode yang sama tahun 2022 yaitu sebesar Rp24.055.433ribu, atau mengalami peningkatan sebesar 20,37%

2. Deposito

   Dana masyarakat yang berhasil dihimpun melalui produk Deposito per 31 Desember 2023 mencapai Rp79.007.550ribu, meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp70.886.250ribu, atau mengalami penigkatan sebesar 11,46%

3. Simpanan Bank lain

   Simpanan dari bank lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp2Miliar, sedangkan di tahun sebelumnya tidak terdapat simpanan dari bank lain.

4. Pinjaman yang diterima

   Tidak terdapat pinjaman diterima dari bank lain per 31 Desember 2023. Selama 3 tahun terakhir BPR masih mampu melakukan penghimpunan dana yang berasal dari simpanan tabungan dan deposito.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk menghimpun dana adalah sebagai berikut:

1. Mewajibkan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan transaksi pembayaran bunga
2. Meyakinkan kepada masyarakat bahwa menyimpan dana di BPR Eka Ayu Artha Bhuwana aman dan lebih menguntungkan serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
3. Suku bunga lebih menguntungkan dibanding dengan bank umum
4. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dengan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan, penyetoran bunga deposito ke bank lain atas nama debitur, dan pengambilan dana dengan pola antar jemput yang tentunya tidak melalaikan kehati-hatian dan tertib administrasi

b) Penyaluran Dana

Total penyaluran dana dalam bentuk kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp87.015.873ribu, meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp71.767.814ribu, atau mangalami peningkatan sebesar 21,25%. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kredit adalah sebagai berikut:

1) Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat (profesional) kepada calon nasabah
2) Melakukan pembinaan secara berkala agar tercipta kerjasama yang erat dan saling menguntungkan antara debitur dan marketing maupun pengurus BPR
3) Selektif dalam memperluas pangsa pasar untuk pengembangan kepada Usaha yang mengalami kemajuan seperti home industry terutama yang berbasis online
4) Mempercepat proses analisa, pencairan kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas pemberian kredit yang sehat dengan selalu melakukan kunjungan langsung terhadap rumah, tempat Usaha, dan jaminan kredit.

5) Memperluas wilayah pemasaran berbasis online dengan pengadaan *website* dan sosial media BPR melalui *Instagram, facebook, tiktok*
6) Memperkecil *Cost of Funds* agar dapat memberikan suku bunga kredit yang kompetitif kepada debitur dengan memperhatikan tingkat risiko tiap nasabah

BPR juga mengalokasikan dana *idle*-nya pada penempatan di bank lain, baik itu bank umum maupun BPR. Penempatan dana dilakukan pada mitra BPR terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS dengan memperhatikan tingkat kesehatan bank dan laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR juga senantiasa memperhatikan BMPK antar BPR. Per 31 Desember 2023 penempatan dana pada bank lain adalah sebesar Rp44.055.012ribu, meningkat dari tahun 2022 sebesar Rp40.312.061ribu atau sebesar 9,28%.

e. KANTOR

PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana menjalankan seluruh aktivitas kegiatan operasional usaha di Kantor Pusat yang berkedudukan di Jalan Raya Celuk No.9X Desa Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali. Belum ada jaringan kantor cabang maupun kantor kas yang dimiliki sampai dengan tahun 2023.

f. MITRA USAHA

Sampai dengan tahun 2023 PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana telah melakukan kerjasama dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Mitra	Bentuk Kerja Sama
Kantor Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha & Rekan	Audit Laporan Keuangan mulai tahun 2021
Kantor Jasa Penilai Publik Tjandra Kasih	Penilai independent agunan
Kantor Notaris I Gusti Ngurah Bayu Krisna, SH	Pengikatan Perjanjian Kredit

Mitra	Bentuk Kerja Sama
Kantor Notaris Luh Eka Nadi Antari, SH	Pengikatan Perjanjian Kredit
Kantor Notaris A.A Ayu Dhiah Tri Setiawati, SH, MKn	Pengikatan Perjanjian Kredit
Kantor Notaris I Made Gede Suweta, SH, MKn	Pengikatan Perjanjian Kredit
Kantor Notaris A.A. Pratistana Ayusta Indra, SH, MKn	Pengikatan Perjanjian Kredit
Kantor Notaris Eka Krisna Jayanti, SH, MKn	Pengikatan Perjanjian Kredit
Kantor Notaris Komang Ayu Chandra Dewi, SH, MKn	Pengikatan Perjanjian Kredit
Kantor Notaris I Nyoman Sugiarta, SH, MKn	Pengikatan Perjanjian Kredit
Kantor Notaris I Gede Eka Putra Martono, SH, MKn	Pengikatan Perjanjian Kredit
Kantor Notaris Ni Made Rai Margawathi, SH	Pengikatan Perjanjian Kredit
Bank Mandiri Cabang Celuk, Sukawati, Gianyar	Lalu lintas transaksi keuangan
Bank BNI Cabang Celuk, Sukawati, Gianyar	Lalu lintas transaksi keuangan
BPD Bali Cabang Celuk, Gianyar	Lalu lintas transaksi keuangan
BPR Lestari Bali	Lalu lintas transaksi keuangan
BPR Sukawati Pancakanti	Lalu lintas transaksi keuangan
CV goBali Intellisia Teknologi	Sistem aplikasi perbankan
PT Media Antar Nusa	Jaringan internet
PT Telekomunikasi Seluler (Indihome)	Jaringan Internet
PT Deneva	Domain & Hosting Web
PT Arindo Pratama	Payment Point Online Banking (PPOB)

g. KEPEMILIKAN OLEH PENGURUS

Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR, dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Saham 2022	Jumlah Saham 2021
I Putu Eka Damawan	Komisaris Utama	30%	30%
Desak Made Jayantini	Komisaris	0%	0%
I Made Suweca	Direktur Utama	0%	0%
I Nyoman Anandayusa	Direktur	0%	0%

h. TRANSPARANSI HUBUNGAN KEUANGAN ATAU KELUARGA ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Nama	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**
Dewan Komisaris												
I Putu Eka Darmawan		√		√	√			√		√		√
Desak Made Jayantini		√		√		√		√		√		√
Direksi												
I Made Suweca		√		√		√		√		√		√
I Nyoman Anandayusa		√		√		√		√		√		√

i. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Jumlah pegawai termasuk Pengurus Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 31 orang. Susunan SDM dapat digambarkan pada tabel berikut:

Jabatan	Jumlah *Personil*	Pendidikan
Dewan Komisaris	2 orang	Strata 1 sebanyak 1 orang SMA sebanyak 1 orang
Direksi	2 orang	Strata 1 sebanyak 2 orang
Pejabat Eksekutif	5 orang	Strata 1 sebanyak 4 orang Diploma sebanyak 1 orang
Staf	22 orang	Strata 1 sebanyak 12 orang Diploma sebanyak 3 orang SMA sebanyak 7 orang

Untuk meningkatkan kapabilitas kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM), telah direalisasikan program-program pengembangan kualitas SDM melalui beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik secara *in-house* maupun dalam bentuk partisipasi pada even pengembangan SDM yang diselenggarakan oleh lembaga lain. Beberapa kegiatan pengembangan SDM yang telah direalisasikan sepanjang 2023 sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Penyelenggara	Materi
LSP Sertifikasi Jakarta	Survailen Komisaris BPR
DPP Perbarindo	Hasil Rilis BPS Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II 2023
DPP Perbarindo	Seminar Economic Outlook 2024
OJK Provinsi Bali	Evaluasi Kinerja BPR/S Semester II 2023 dan Sosialisasi Penanganan Tindak Pidana Perbankan, Literasi dan Inklusi Keuangan, Pengawasan *Market Conduct* serta Perizinan BPR/BPRS
Dewa Made Krishna Muku	*Be The Best Of You*
Dewa Made Krishna Muku	*Communication Skill*

b. Direksi

Penyelenggara	Materi
DPD Perbarindo Bali	Kepastian Hukum terhadap Perlakuan AYDA Pasca Lelang Akta *De-commend*
OJK	Digitalisasi *Awareness for* BPR *Leaders*
OJK	Idea Talk Riset OJK Institute Volume 3 Tahun 2023
Akubank	*Execution Leadership Strategy And Execution Champion*
LPPI	Peran BPR Pasca UU P2SK untuk Memperkuat Perekonomian Nasinal
DPD Perbarindo Bali	Musda dan Seminar DPD Perbarindo Bali
Lucas S. Muliawan	Implementasi POJK 03/2023 Peningkatan Literasi & Inklusi Keu di SJK Bagi Konsumen dan Strategi Branding BPR-S
DPP Perbarindo	Memperkuat Kompetensi Digital Untuk SDM BPR/BPRS : Ketrampilan dan Kemampuan untuk Masa Depan
DPP Perbarindo	Pengenalan *Single Customer View* (SCV) Kepada BPR BPRS
DPK Perbagrindo Gianyar	Pemahaman tentang UU Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU No.4/2023/UUP2SK)
OJK Institute	Penerapan POJK 08/2023 ttg APU PPT & PPSPM di Unit2 Keja BPR/S
OJK Institute	Manajemen Stress di Era Digital
OJK Institute	Evaluasi Kinerja BPR/S Semester I 2023 dan Sosialisasi SAK EP
DPP Perbarindo	*Awareness* ISO 27001
OJK Institute	Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi
DPP Perbarindo	Hasil Rilis BPS Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II 2023
Lucas S. Muliawan	SAK Entitas Privat
DPP Perbarindo	Seminar *Economic Outlook* 2024
OJK	Pengawasan Perilaku PUJK (Market Conduct)

Penyelenggara	Materi
DPD Perbarindo Bali	Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan PT Asuransi Bangun Askrida di Denpasar
Sari Law Office Bussiness Conference	Kupas Tuntas AYDA Bank Gagal
DPD Perbarindo Bali	Seminar Nasional dan Rakernas Perbarindo
Intersa Consulting Group-Libertus S.Pane	Status Hak Jaminan Pasca Pergantian Nama (Nomenklatur) BPR dan BPRS
DPK Perbarindo Gianyar	Seminar dan *Focus Group Discussion*
DPP Perbarindo	Pembahasan Juknis ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo
DPP Perbarindo	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022
OJK Institute	*Risk & Governance Summit* 2023
DPP Perbarindo Pusat	Tren Perbankan di Tahun 2023
OJK Institute	*Fundamental of Wealth Management*
OJK Institute	Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan
OJK Institute	Mengnal Lebih Jauh Pengaturan Undang-Undang P2SK dalam rangka Penguatan IKNB
OJK Institute	Pelaksanaan Kegiatan Bedah Buku "Indonesia Menuju 2045" OJK Institute Tahun 2023
OJK Institute	*The 1st OJK International Research Forum 2023, dengan tema: Save the Planet: The Role of Finansial Sector to Support Carbon Reduction and Electric Vihecles Development*
Intersa Consulting Group-Libertus S.Pane	*Cross Default & Cross Collateral* Aplikasi Klausula Wanprestasi dan Jaminan Bersilang dalam Multi Pinjaman, serta Manfaatnya dalam Penanganan Kredit Bermasalah
OJK KR 08 – Bali Nusra	Rencana Strategi Transformasi Digital BPR
OJK KR 08 – Bali Nusra	Evaluasi Kinerja BPR/S Semester II 2023 dan Sosialisasi Penanganan Tindak Pidana Perbankan, Literasi dan Inklusi Keuangan, Pengawasan *Market Conduct* serta Perizinan BPR/BPRS
Sari Law Office Bussiness Conference	Kupas Tuntas "*Fraud Bank*"
Dewa Made Krishna Muku	*Be The Best Of You*
Dewa Made Krishna Muku	*Communication Skill*

c. Pejabat Eksekutif

Penyelenggara	Materi
OJK	Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP
Bank Indonesia	Kick Off Strategi Mendorong Akses Keuangan UMKM melalui Pemanfaatan SIAPIK (SEMANGAT SIAPIK) Tahun 2023
OJK Institute	*"How to manage Climate-Related Risk in Banking Industry"*
DPK Perbagrindo Gianyar	Penyusunan Model CKPN Kredit Yang Diberikan sebagai Persiapan Penerapan SAKEP

Penyelenggara	Materi
DPP Perbarindo	*Awareness* ISO 27001
OJK Institute	*Embracing Inner Strength Nuturing Minds, Healing Hearts* OJK Institute Tahun 2023
OJK Institute	Waspada Modus Penipuan Gaya Baru
Ketut Wiratama	Seminar Digital Business Leadership
BPR Kanti	Digitalisasi BPR Oleh Bank DKI
DPP Perbarindo	Pemanfaatan Layanan Identitas Kependudukan Digital (IKD)
OJK Institute	*Enanching Financial Performance Trough Data Analytics*
Lucas S.Muliawan	Melakukan Audit Intern thd Aset Produktif kaitan dengan CKPN, Teknologi Informasi, Risk Based Audit, OPS, SDM
DPP Perbarindo	Sosialisasi Pembahasan Juknis ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo
DPP Perbarindo	Pelatihan *Awareness* ISO 27001:2022
DPP Perbarindo	Pelatihan Internal Audit Tahap 1
MLC	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
OJK KR 08 – Bali Nusra	Rencana Strategi Transformasi Digital BPR
OJK KR 08 – Bali Nusra	Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dam Kegiatan Jasa Keuangan (SEOJK No.18/SEOJK.03/2023)
OJK	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS
BPJS Ketengakerjaan	Sosialisasi Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)
OJK	Prospek Insurtech di Indonesia
OJK	Sosialisasi Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Edukasi Perpajakan
Dinas Ketenagakerjaan dan Energi Sumber Daya Mineral	Kegiatan Bimtek Pengupahan Berbasis Produktivitas
OJK Institute	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan
Lucas S. Muliawan	Penerapan POJK 08/2023 tentang APU PPT & PPSPM di Unit Keja BPR/S
OJK Institute	*Leadership in Changing Atmosphere*
OJK Institute	Sosialisi Penerapan APU PPT & PPPSPM dan Pengembangan SIGAP
Dirjen Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Pembinaan dan Pengisian Wajib Lapor Ketenagakerjaan
DPD Perbarindo Bali	Workshop Aplikasi Online SIP APU PPT dan PPPSPM BPR Berbasis Teknologi Digital
OJK Institute	*Managing Environmental, Social, and Governance Risk and Opportunities*
OJK Institute	Kunci Sukses Menciptakan Talenta Profesional di Sektor Jasa Keuangan - HUT OJK ke 12
OJK Institute	Sosialisasi Pengembangan Kualitas SDM BPR/S dan BMPK BPR dan Penyaluran Dana BPRS

Penyelenggara	Materi
KEMNAKER	Pendampingan Admin Perusahaan
OJK KR 08 – Bali Nusra	Program Pendidikan/Pelatihan Kejuruan-Awal Profesi Bankir-di Bank Kreissparkasse (KSK) Ludwigsburg
Lucas S. Muliawan	Mengelola Kerjasama BPR-S dengan Fintech P2P
Akubank Campus	Strategi Penanganan Kredit Bermasalah
Akubank Campus	Penyelamatan Kredit Bermasalah
Akubank Campus	Penyelesaian Kredit Bermasalah Non Litigasi
Akubank Campus	Penyelesaian Kredit Bermasalah Litigasi
MLC	Menghitung Kebutuhan Modal Kerja
Eagle East -Yossi Uri Yeremia	*Motivational Leadership Transformation*
Libertus S. Pane	Hukum dalam Bisnis
Libertus S. Pane	Kredit dan Isu-Isu Hukum Penting dalam Perkawainan
Libertus S. Pane	Perlakuan Hukum Selisih Lebih Selisih Kurang dalam Lelang Pengadilan dan Lelang Langsung
Akubank Campus	Gugat Batal Risalah Lelang
Akubank Campus	Pemberdayaan *Credit Scoring & AI Technology*
Libertus S. Pane	Sengkarut Hukum Penentuan Usia Dewasa
BPJS Ketengakerjaan Gianyar	Monitoring dan Evaluasi Keagenan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bali Gianyar
Lucas S. Muliawan	Melakukan "*Start Strong*" untuk Penyaluran Kredit BPR-S Tahun 2023: Strategi dan Eksekusi Tepat
DPD Perbarindo Bali	Keuangan Mikro untuk Perempuan (final reminder)
Akubank Campus	Strategi Komunikasi Marketing
Akubank Campus	*Process VS Result: Sales a Process That Can Be Measured To Improved*
Akubank Campus	*Sales Aktivities & Sales Cycle - How to Breakdown Target Into Daily Sales Aktivities*
Akubank Campus	*How to Analyze Convertion Ratio to Improve Skill*
Akubank Campus	*Analyze Quantity & Quality, Trendline in Daily Sales Activities to Improve Sales Activities*
Akubank Campus	*How to Conduct Effective Morning Meeting*
Akubank Campus	*Analyze & Mapping Team Using 4 Quadrants Tools & 3 Development Stages*
Eagle East - Yossi Uri Yeremia	*The Art of Copy Writing*
OJK	Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Bulanan
OJK	Implementasi *Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan
DPP Perbarindo	Sosiaisasi Laporan Keuangan Tahunan LPS
OJK	Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan Dalam Sektor Jasa Keuangan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Sosialisasi Penyampaian Laporan yang berisi Informasi Keuangan bagi Lembaga Jasa Keuangan Sektor Perbankan
LPS	Sosialisasi Teknis Rencana Implementasi SCV kepada BPR-BPRS
OJK Institute	Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Perbankan dan Kaitannya dengan TPPU Ke-3 Tahun 2023

Penyelenggara	Materi
OJK Institute	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen
OJK Institute	Sosialisasi Enhancement SIPINA
Dewa Made Krishna Muku	*Be The Best Of You*
Dewa Made Krishna Muku	*Communication Skill*

d. Staf

Penyelenggara	Materi
DJP Bali	Validasi NIK dan NPWP
Libertus S.Pane	Seluk Beluk Hukum Pengosongan Paksa dan Sukarela
KAP Dwi Haryadi Nugraha	Sosialisasi SAK EP
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia	Sosialisasi Penerapan PNBP untuk Jasa Pelayanan Akses Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan
Logos Technologi	Membangun Model Data yang Terorganisir Dengan Power BI : Tips dan Trik Praktis
Dewa Made Muku	*Be The Best Of You*
Intersa Consulting Group-Libertus S.Pane	Dapatkah Risalah Lelang Dibatalkan
OJK Institute	Membangun Transaksi Keuangan Digital yang Aman dan Berintegrasi Tinggi
OJK Institute	Dampak Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan
Binar Academy	Strategi Pengembangan SDM untuk Dorong Pemenuhan Kebutuhan Talenta Digital Industri Jasa keuangan
DPP Perbarindo	Penggunaan Aplikasi Sharing Bandwidth Perbarindo
DPK Perbarindo Gianyar	Strategi Pencapaian Kinerja Terbaik dengan Proporsionalisme dan Mitigasi Risiko
OJK Institute	Pemanfaatan Internet of Things (IoT) di Industri Jasa Keuangan
OJK Institute	Sosialisasi Kegiatan Puncak Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023
Intersa Consulting Group-Libertus S.Pane	Surat Peringatan Dasar Hukum, Fungsi Ganda, Teknik Pembuatan dan Pengiriman, serta Analisis 15 Potensi Isu Hukum Terkait Surat Peringatan
Dewa Made Muku	*Communication Skill*
OJK Institute	FGD Persiapan Implementasi SAK EP bagi BPR
OJK Institute	"How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices"
OJK Institute	Enahancing ESG Through Best Practices In Accounting
OJK Institute	*Mastering Yourself*: Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital

j. KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI, TUNJANGAN, DAN FASILITAS BAGI PENGURUS

Pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berpedoman keputusan RUPS tanggal 13 Maret 2020 yang berlaku sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris ditentukan sebagai berikut:
    1) Gaji Direktur Utama sebagai pedoman untuk pemberian gaji kepada anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris
    2) Gaji Direktur sebesar 80% dari gaji Direktur Utama
    3) Honorarium untuk Komisaris Utama sebesar 75% dari gaji Direktur Utama
    4) Honorarium untuk anggota Dewan Komisaris sebesar 50 % dari gaji Direktur Utama
b. Selain gaji dan honorarium diatas dibayarkan pula Tunjangan Hari Tua, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku
c. Fasilitas lain yang diberikan sehubungan dengan operasional perusahaan seperti Tunjangan Hari Raya, kendaraan dinas, pakaian dinas, uang perjalanan dinas, uang santunan kematian, perkawinan dan upacara keagamaan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN
SK. Menteri Keuangan Nomor : 592/KM.1/2023
Jl. Tukad Balian No. 160 Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80226
E-Mail : kap.dhnr@gmail.com | Website : www.kapdhn.com | Hp : 081999139333 | Ig : @kap_dhnr

No. 00032/2.1446/AU.2/07/1723-1/1/III/2024
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana ("Bank"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Februari 2023.

No. 00032/2.1446/AU.2/07/1723-1/1/III/2024
Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana ("Bank"), which comprise balance sheet as at December 31, 2023, and statement of profit or loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accourdance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under thosestandards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2022 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on February 23, 2023.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN
SK. Menteri Keuangan Nomor : 592/KM.1/2023
Jl. Tukad Balian No. 160 Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80226
E-Mail : kap.dhnr@gmail.com | Website : www.kapdhn.com | Hp : 081999139333 | Ig : @kap_dhnr

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN
SK. Menteri Keuangan Nomor : 592/KM.1/2023
Jl. Tukad Balian No. 160 Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80226
E-Mail : kap.dhnr@gmail.com | Website : www.kapdhn.com | Hp : 081999139333 | Ig : @kap_dhnr

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN
SK. Menteri Keuangan Nomor : 592/KM.1/2023
Jl. Tukad Balian No. 160 Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali 80226
E-Mail : kap.dhnr@gmail.com | Website : www.kapdhn.com | Hp : 081999139333 | Ig : @kap_dhnr

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ ***Registered Public Accountant***
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan

Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CPI
Nomor Registrasi Akuntan Publik/ ***Accountant Public Registered NRAP: AP-1723***
Denpasar, 28 Maret 2024/ ***March 28, 2024***

00032

BPR. EKA AYU
ARTHA BHUWANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31 , 2023 PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We, the undersigned:*

1 Nama/ *Name* : I Made Suweca, SE
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Celuk No. 9X, Sukawati
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*

2 Nama/ *Name* : I Nyoman Anandayusa, SE
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Celuk No. 9X, Sukawati
Jabatan/ *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.

2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana telah dimuat secara lengkap dan benar.

b Laporan keuangan PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1 We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.

2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability in Indonesia.

3 a All information in the financial statements of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana have been fully disclosed in a complete and truthful manner.

b The financial statements of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.

c All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana in accordance with applicable laws and regulations.

4 We are responsible for the internal control system of PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*
Gianyar, 28 Maret 2024/ *March 28, 2024*

I Made Suweca, SE

I Nyoman Anandayusa, SE

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
NERACA
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
BALANCE SHEET
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2023	Catatan/ *Notes*	31/12/2022	
ASET				*ASSETS*
- **Aset Lancar**				*Current Assets* -
- Kas	226.733.100	*2.2, 3.1*	272.030.900	*Cash* -
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	82.048.872	*2.3, 3.2*	56.740.847	*Interest Receivable* -
- Penempatan pada Bank Lain	44.055.012.412	*2.4, 3.3*	40.312.060.757	*Placements with Other Banks* -
- Penyisihan Kerugian	(7.379.093)	*2.6, 3.3*	(25.190.730)	*The Allowance for Losses* -
- Kredit yang Diberikan	84.763.279.385	*2.5, 3.4*	70.094.570.762	*Loans* -
- Penyisihan Kerugian	(1.061.701.015)	*2.6, 3.4*	(1.955.692.292)	*The Allowance for Losses* -
- Agunan yang Diambil Alih	1.622.444.300	*2.7, 3.5*	1.889.096.600	*Foreclosed Assets* -
Jumlah	**129.680.437.961**		**110.643.616.844**	*Total*
- **Aset Tidak Lancar**				*NonCurrent Assets* -
- Aset Tetap	1.388.572.920	*2.8, 3.6*	1.318.774.120	*Fixed Assets* -
Akumulasi Penyusutan	(1.096.334.637)		(994.675.734)	*Accumulated Depreciation*
- Aset Takberwujud	114.965.000	*2.9, 3.7*	114.965.000	*Intangible Assets* -
Akumulasi Amortisasi	(78.795.027)		(67.298.535)	*Accumulated Amortization*
- Aset Lain-lain	336.677.919	*2.10, 3.8*	514.828.203	*Other Assets* -
Jumlah	**665.086.175**		**886.593.054**	*Total*
JUMLAH ASET	**130.345.524.136**		**111.530.209.898**	*ASSETS TOTAL*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ *Director*

BPR. EKA AYU ARTHA BHUWANA

I Made Suweca, SE

I Nyoman Anandayusa, SE

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
NERACA (LANJUTAN)
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2023	Catatan/ Notes	31/12/2022	
KEWAJIBAN & EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
- Kewajiban Jangka Pendek				*Short Term Liabilities* -
- Kewajiban Segera	406.343.699	*2.11, 3.9*	515.138.861	*Accrued Expenses* -
- Utang Bunga	187.974.303	*2.12, 3.10*	176.872.884	*Interest Payable* -
- Utang Pajak	178.425.561	*2.13, 3.11*	63.272.983	*Taxes Payable* -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	107.784.973.142	*2.14, 3.12*	94.848.521.355	*Deposits from Customers* -
- Simpanan Dari Bank Lain	2.000.000.000	*2.15, 3.13*	-	*Deposits from Other Banks* -
Jumlah	110.557.716.706		95.603.806.083	*Total*
- Ekuitas		*3.14*		*Equity* -
- Modal Saham	6.000.000.000		6.000.000.000	*Share Capital* -
- Cadangan Umum	1.200.000.000		1.200.000.000	*General Reserve* -
- Saldo Laba	12.587.807.430		8.726.403.815	*Retained Earnings* -
Jumlah	19.787.807.430		15.926.403.815	*Total*
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	130.345.524.136		111.530.209.898	*LIABILITIES & EQUITY TOTAL*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ *Director*

BPR. EKA AYU ARTHA BHUWANA

I Made Suweca, SE

I Nyoman Anandayusa, SE

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
- Pendapatan Bunga	16.573.931.365	*2.17, 2.18, 4.1*	12.857.935.215	*Interest Income* -
- Beban Bunga	(5.338.086.009)	*2.17, 4.2*	(5.112.563.467)	*Interest Expenses* -
Pendapatan Bunga Bersih	**11.235.845.356**		**7.745.371.748**	***Net Interest Income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHERS OPERATING INCOME***
- Lainnya	1.308.238.229	*4.3*	157.482.070	*Others* -
Jumlah	**1.308.238.229**		**157.482.070**	***Total***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
- Penyisihan Kerugian	638.904.812	*4.4*	856.049.310	*Allowance for Losses* -
- Administrasi dan Umum	5.196.577.041	*4.5*	4.469.995.535	*Administrative and General* -
- Lainnya	192.638.819	*4.6*	72.800.071	*Others* -
Jumlah	**6.028.120.672**		**5.398.844.916**	***Total***
Laba Operasional	**6.515.962.913**		**2.504.008.902**	***Profit from Operations***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
- Pendapatan Non-Operasional	462.957.930	*4.7*	409.098.918	*Non-Operating Income* -
- Beban Non-Operasional	(888.247.307)	*4.8*	(492.076.649)	*Non-Operating Expenses* -
Jumlah	**(425.289.377)**		**(82.977.731)**	***Total***
Laba Sebelum Beban Pajak	**6.090.673.536**		**2.421.031.171**	***Profit Before Tax Expense***
Beban Pajak	**(1.329.269.920)**	*2.13, 3.11*	**(529.626.194)**	***Tax Expense***
Laba Tahun Berjalan	**4.761.403.615**		**1.891.404.977**	***Profit for The Year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ *Director*

BPR. EKA AYU ARTHA BHUWANA

I Made Suweca, SE

I Nyoman Anandayusa, SE

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor / *Issued and paid capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Equity Total*	
		Ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)/ *Appropriated (General Reserve)*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unapproriated*		
- Saldo 31 Desember 2021	6.000.000.000	1.200.000.000	6.834.998.838	14.034.998.838	*Balance as of December 31, 2021* -
- Laba tahun berjalan	-	-	1.891.404.977	1.891.404.977	*Profit for the year* -
- **Saldo 31 Desember 2022**	**6.000.000.000**	**1.200.000.000**	**8.726.403.815**	**15.926.403.815**	***Balance as of December 31, 2022*** -
- Dividen	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)	*Dividend* -
- Laba tahun berjalan	-	-	4.761.403.615	4.761.403.615	*Profit for the year* -
- **Saldo 31 Desember 2023**	**6.000.000.000**	**1.200.000.000**	**12.587.807.430**	**19.787.807.430**	***Balance as of December 31, 2023*** -

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Laba bersih	4.761.403.615	1.891.404.977	*Profit for the year*
Penyesuaian:			*Adjustment:*
- Penyusutan aset tetap	109.558.903	113.231.428	*Depreciation of Fixed assets* -
- Koreksi akumulasi penyusutan	(7.899.999)	(42.732.000)	*Accumulated depreciation correction* -
- Amortisasi aset takberwujud	11.496.492	11.496.492	*Amortization of Intangible assets* -
- Penyisihan penghapusan aset produktif			*Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets* -
- Penempatan pada Bank lain	(17.811.637)	24.724.658	*Placements with other Banks* -
- Kredit	(893.991.277)	756.629.084	*Loans* -
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	3.962.756.097	2.754.754.639	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
- (Kenaikan)/ Penurunan Pendapatan bunga yang akan diterima	(25.308.025)	(17.291.148)	*(Increase)/ Decrease interest receivable* -
- (Kenaikan)/ Penurunan Penempatan pada bank lain	(1.500.000.000)	500.000.000	*(Increase)/ Decrease Placements with other Banks*
- (Kenaikan)/ Penurunan Kredit yang diberikan	(14.668.708.623)	4.441.365.712	*(Increase)/ Decrease loans* -
- (Kenaikan)/ Penurunan Agunan yang diambil alih	266.652.300	(71.121.200)	*(Increase)/ Decrease Foreclosed loans* -
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset lain-lain	178.150.284	(299.660.739)	*(Increase)/ Decrease Other assets* -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban segera	(108.795.162)	108.276.357	*Increase/ (Decrease) Accrued expenses* -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang bunga	11.101.419	(13.177.010)	*Increase/ (Decrease) Interest payable* -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang pajak	115.152.578	440.773	*Increase/ (Decrease) Tax payable* -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan Nasabah			*Increase/ (Decrease) Deposits from customer* -
- Tabungan	4.815.151.787	5.585.685.419	*Saving deposit* -
- Deposito berjangka	8.121.300.000	1.294.250.000	*Time deposit* -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan dari Bank lain	2.000.000.000	(500.000.000)	*Increase/ (Decrease) Deposits from other Banks* -
Jumlah	**3.167.452.655**	**13.783.522.803**	***Total***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset tetap	(69.798.800)	11.811.880	*(Increase)/ Decrease Fixed assets* -
Jumlah	**(69.798.800)**	**11.811.880**	***Total***

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR EKA AYU ARTHA BHUWANA
STATEMENT OF CASH FLOWS (CONTINUED)
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
- Dividen	(900.000.000)	(500.000.000)	*Dividend* -
Jumlah	**(900.000.000)**	**(500.000.000)**	***Total***
KENAIKAN BERSIH	**2.197.653.855**	**13.295.334.683**	***NET INCREASE***
KAS DAN SETARA KAS DI:			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:***
AWAL TAHUN	36.934.091.657	23.638.756.973	***BEGINNING OF YEAR***
AKHIR TAHUN	**39.131.745.512**	**36.934.091.656**	***END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of :***
- Kas	226.733.100	272.030.900	*Cash* -
- Giro Pada Bank Lain	14.331.874.157	17.554.429.311	*Demand Deposits with Other Banks* -
- Penempatan Pada Bank Lain			*Placements with Other Banks* -
- Tabungan Pada Bank Lain	12.973.138.255	13.257.631.446	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	11.600.000.000	5.850.000.000	*Time Deposits (≤ 3 Month)* -
Jumlah	**39.131.745.512**	**36.934.091.657**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

1.1 Pendirian dan informasi umum

PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 5 Juni 1993 dari Rakhmat Syamsul Rizal, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 7 tanggal 8 Nopember 2022, yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH, Notaris di Denpasar. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09.0074116 tanggal 9 Nopember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

1) Tanda Daftar Perusahaan-Perseroan Terbatas (TDP-PT) No. 220616500062 tanggal 24 April 2019 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Maret 2024.
2) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) No. 503/165/SKP/DPMPTSP/2019 tanggal 16 Agustus 2019 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.
3) Nomor Induk Berusaha No. 9120403713911 tanggal 31 Juli 2019 dari Pemerintah Republik Indonesia.
4) NPWP No. 01.578.896.1-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

1 GENERAL

1.1 The establisment of the Bank and general information

PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana (the "Bank"), was established by Deed No. 7 dated June 5, 1993 from Rakhmat Syamsul Rizal, SH, Notary in Denpasar The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 7 dated November 8, 2022, of I Putu Chandra, SH, Notary in Denpasar. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-AH.01.09.0074116 dated November 9, 2022.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

Company Registration Certificate No. 220616500062 dated April 24, 2019 from Regional Government of Gianyar, State Ministry for Investment, overative time to March 23, 2024.

2) Domicile License No. 503/165/SKP/ DPMPTSP/2019 dated August 16, 2019 from Regional Government of Gianyar.

3) Company Registration Certiificate No. 9120403713911 dated July 31, 2019 from Government of Republic Indonesia.

4) Taxpayer Registration No. 01.578.896.1-904.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

1 UMUM (LANJUTAN) / *1 GENERAL (CONTINUED)*

1.2 Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 8 Nopember 2022, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1.2 Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 7 dated November 8, 2022, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
- Komisaris Utama	I Putu Eka Darmawan, ST	*President Commissioner* -
- Komisaris	Desak Made Jayantini	*Commissioner* -
Direksi		***Directors***
- Direktur Utama	I Made Suweca, SE	*President Director* -
- Direktur	I Nyoman Anandayusa, SE	*Director* -

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 041/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021.

EO is determined based on decree of Director No. 041/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021.

- PE Audit Internal — Yunita Shelirosa, SE — *Intern Auditor EO* -

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 042/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021.

EO is determined based on decree of Director No. 042/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021.

- PE Kepatuhan, Manajemen Risiko APU & PPT — Ida Ayu Sri Udiyani,SE — *Compliance, Risk Management APU & PPT EO* -

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 043/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021.

EO is determined based on decree of Director No. 043/SK-SDM/DIR-AB/VII/2021.

- PE Operasional — A.A. Istri Ade Angraeni,A.Md — *Operational EO* -

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 044/SK-SDM/DIR-AB/IX/2021.

EO is determined based on decree of Director No. 044/SK-SDM/DIR-AB/IX/2021.

- PE Bisnis — Gusti Ayu Gede Ari, SE — *Business EO* -

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 047/SK-SDM/DIR-AB/IX/2023.

EO is determined based on decree of Director No. 047/SK-SDM/DIR-AB/IX/2023.

- PE Bisnis Support — Ni Made Dwi Darmayanthi, SE.,Ak — *Business Support EO* -

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kantor Pusat bank memiliki karyawan tetap sebanyak 26 orang, dan karyawan tidak tetap sebanyak 1 orang.

As at December 31, 2023, The head office Bank has 26 permanent employees, and 1 nonpermanent employees.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kantor Pusat bank memiliki karyawan tetap sebanyak 25 orang, dan karyawan tidak tetap sebanyak 1 orang.

As at December 31, 2022, The head office Bank has 25 permanent employees, and 1 nonpermanent employees.

1.3 Tempat kedudukan Bank / ***1.3 The location of Bank***

Kantor Pusat/ *Head Office* : Jalan Raya Celuk No. 9X, Sukawati, Kabupaten Gianyar - Bali

Bank tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor pelayanan kas/ *The Bank has no branch office and cash service office.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.2 Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis preparation of financial statements

The reporting curency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Accounting Financial Standard's Entities Without Public Accountability, and Accounting Guidlines issued by Bank Indonesia in year 2010, and accounting principle which became other.

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifiying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.2 Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturiting within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

2.3 Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.4 Penempatan pada bank lain

- Giro dan Tabungan
  Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka
  Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

2.5 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debet. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.4 Placements with other banks

- *Demand Deposits and Saving Deposits*
  Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- *Time Deposits*
  Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

2.5 Loans

Loans is based on agreements with borrowers, where in aborrrower is required to repay the debt after a certain period of time with interest.

Loans are presented at the loan principal amount / credit. Transaction fees and fees are borne by the respective customer.

For restructured loans, the loan principal, including interest and other costs is transferred to the loan principal. Interest transferred is recognized as deferred interest income.

Loans are classified as non-performing when loan principal are past due and/or when management believes that the collection of principal or interest on these loans becomes doubtful. Interest income on loans that have been classified as non-performing is not taken into account and reccognized as income when received.

Loans with a syndication agreement or loan agreement are recognized with risks will be norne by the Bank.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.5 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit *(secondary source of credit repayment)* dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

a Kriteria yang memiliki kualitas macet;
b Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
c Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya *(partial write-off);*
d Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
e Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.5 Loans (continued)

Collateral is held to mitigate credit risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Generally, the Bank uses time deposits, land and buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required in each credits extended as secondary sources of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

a "Loss" loan category;
b Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
c The write-off are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;
d Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
e The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 33/POJK.03/2018.

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Kurang Lancar	10,00%
- Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	%
PPAP Umum	0,50%
- Lancar	
PPAP Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debet setelah dikurangi nilai agunan.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets

Productive assets consist of assets placed in banks other than demand deposits, securities, loans and investments, including commitments and contingencies in transactions.

The Bank provides allowance for uncollectible productive assets based on a review of the collectibility of each earning asset in accordance with POJK No. 33/POJK.03/2018.

Placement at Other Banks

The portion of Placement at Other Banks that meets the guarantee requirements by LPS can be made as a deduction factor in the formation of general and special PPAP.

The allowance for possible losses is set at:

General PPAP	
Current	-
Special PPAP	
Substandards	-
Loss	-

Loans

General PPAP and special PPAP for loans, with the following explanation:

General PPAP	
Current	-
Special PPAP	
Special Mention	-
Substandards	-
Doubtfull	-
Loss	-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar bedasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

Collateral value that can be calculated are as follows:

- *100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;*
- *85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;*
- *80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;*
- *70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse*
- *60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;*
- *50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;*
- *50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;*
- *50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

2.7 Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- *50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;*
- *50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;*
- *30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures.*

2.7 Foreclosed assets

Collateral foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.7 Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.7 Foreclosed assets (continued)

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

2.8 Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2.8 Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

	Metode/ *Method*	Masa Manfaat Tahun/ *The Estimated Useful Life Year*	% per tahun/ *% per year*	
Bangunan	Garis Lurus/ *Straight Line*	20	5%	*Building*
Kendaraan	Garis Lurus/	4	25%	*Vehicle*
	Straight Line	8	12,5%	
Inventaris	Garis Lurus/	4	25%	*Equipment*
	Straight Line	8	12,5%	

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the from of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.8 Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.9 Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.8 Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized.

2.9 Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intengible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.10 Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2.11 Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

2.12 Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2.13 Utang pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.10 Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2.11 Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

1) Liabilities have matured; or
2) The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.

2.12 Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

2.13 Taxes payable

Taxes payable is the corporate income tax liability owed on the income of a BPR. Taxes payable represents the lesser of the income tax liability after taking into account the prepaid tax or prepayment tax.

Taxes payable is recognized at the amount to be deposited into the treasury.

The taxes expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.14 Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2.15 Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.14 Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2.15 Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.15 Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Deposito Berjangka
- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2.16 Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual *(acrual basis)*.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* , diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima *(cash basis)* .

Beban diakui pada saat terjadinya.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.15 Deposit from other banks (continued)

Time Deposits
- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*

- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2.16 Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

2.17 Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collecction, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.18 Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2.19 Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2.20 Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2.21 Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam Pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.18 Provision and commissions

Provision and commissions which directly related to lending activities are recognized as provision and commissions income (expenses) on proportional or deferred, and amortized over its credit term.

Income and provision expense or other commissions not related to the loan activities and certain time period or not material according to the Bank are recognized as income or expense at the time of the transaction occurred.

2.19 Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

2.20 Commitmens and contigencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

2.21 Transactions with related parties

The Bank makes certain transactions with related parties, as defined in SAK ETAP Statement of Chapter 28 concerning Disclosure of Related Parties.

All transactions with related parties in significant amounts, whether carried out under the same terms and conditions, or not with the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.22 Program imbalan kerja

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari:

- Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari:
  - Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
  - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan
- Imbalan Pasca Kerja terdiri dari:
  - Tunjangan Pensiun
  - Asuransi Jiwa dan perawatan kesehatan
- Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:
  - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

2.23 Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.24 Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan kekuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.22 Employee benefits plan

Based SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits consists of:

- *Short-term employee benefits consist of:*
  - *Wages, salaries and social security contributions*
  - *Bonus payable within 12 months*
- *Post-employment benefits consist of:*
  - *Pension allowances*
  - *Life insurance and health care*
- *Long term rewards consist of:*
  - *Termination benefits*

2.23 Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2.24 Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumtions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini

1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bab IV Perbankan Bagian Kedua Pasal 1 Nomor 4 yaitu Pergantian Nama BPR dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat.

2 POJK No. 19 Tahun 2023 Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia BPR dan BPRS. Berlaku mulai tanggal 02 Nopember 2023.

3 POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Berlaku mulai tanggal 11 Juli 2023.

4 POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Nopember 2022.

5 SEOJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 19 Juli 2022.

6 SEOJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022.

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini

Perubahan Tarif Pajak berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 (Harmonisasi Pajak Penghasilan) tentang Pajak Penghasilan. Pasal 17 adalah sebagai berikut:

(1) Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi:

a. Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sebagai berikut:

Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif
- Sampai dengan Rp60.000.000,00	5%
- Di atas Rp60.000.000,00 sampai dengan Rp250.000.000,00	15%
- Di atas Rp250.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00	25%
- Di atas Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp5.000.000.000,00	30%
- Di atas Rp5.000.000.000,00	35%

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.25 Latest Financial Service Authority Regulations

1 Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector Chapter IV Banking Part Two Article 1 Number 4 namely Changing the Name of Rural Bank from "Bank Perkreditan Rakyat" to "Bank Perekonomian Rakyat".

2 POJK No 19 of 2023 concerning Development of Human Resources Quality BPR and BPRS. Valid from November 02, 2023.

3 POJK No. 9 of 2023 concerning Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. Valid from July 11, 2023.

4 POJK No. 23 of 2022 concerning Maximum Limits for Lending and Maximum Limits for Distribution of Funds. Valid from November 23, 2023

5 SEOJK No. 12/SEOJK.03/2022 concerning Monthly Reports. Valid from July 19, 2022.

6 SEOJK No. 8/SEOJK.03/2022 concerning Implementation Rural Bank's Product. Valid from June 29, 2022.

2.26 Latest Tax Regulations

Changes in Tax Rates based on Law no. 7 of 2021 (Harmonisasi Peraturan Perpajakan) concerning Income Tax. Article 17 are as follows:

(1) The tax rate applied to Taxable Income for:

a. Domestic individual taxpayers are as follows:

Layers of Taxable Income	Tarif/ *Rate*
- Up to Rp60.000.000,00	5%
- Above Rp60.000.000,00 up to Rp250.000.000,00	15%
- Di atas Rp250.000.000,00 up to Rp500.000.000,00	25%
- Di atas Rp500.000.000,00 up to Rp5.000.000.000,00	30%
- Above Rp5.000.000.000,00	35%

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)

b. Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

Natura dan/atau Kenikmatan

Terdapat peraturan perpajakan terkait dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, yang wajib melakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan (Pasal 30 PP 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022). Pemotongan dilakukan bersamaan dan dalam satu kesatuan dengan pemotongan Pajak Penghasilan atas imbalan dalam bentuk uang.

Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan pemberi kerja.

PPN atas Penyerahan AYDA

Pemerintah telah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditur Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations (continued)

b. Domestic corporate taxpayers and permanent establishments at 22% which will come into effect in 2022.

Natura and/or Enjoyment

There are Tax Regulations related to compensation or compensation in kind and/or enjoyment, which are required to withhold Income Tax in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation (Article 30 PP 55 of 2022 dated December 20, 2022). Withholding is carried out simultaneously and in one unit with the withholding of Income Tax for compensation in the form of money.

As of July 1, 2023, the Government has issued Minister of Finance Regulation (PMK) No 66 of 2023 which further regulates the types and limits of in-kind and/or enjoyment. Replacement costs or compensation provided in kind and/or enjoyment in connection with work or services can be deducted from the employer's gross income as long as it is a cost to obtain, collect and maintain income (3M). The employer has the obligation to report the in kind and/or enjoyment along with the employee who received it in the employer's Annual Income Tax SPT.

VAT on Delivery of Foreclosed Asset

The government has issued PMK No. 41 of 2023 concerning Value Added Tax on the Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers, valid from May 31, 2023.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The government issued PMK No. 72 of 2023 concerning Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets on July 17, 2023. Through Article 6 of this PMK, Taxpayers can now choose to depreciate tangible assets of permanent buildings for 20 years or according to the actual useful life based on bookkeeping Taxpayers.

PMK No. 72 of 2023 Article 7 confirms that the costs of repairing tangible assets that have a useful life of more than one year are capitalized in the remaining fiscal book value of the tangible assets and charged through depreciation.

Income Tax-Article 21

The government issued Government Regulation (PP) Number 58 of 2023 concerning Article 21 Income Tax Withholding Rates on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers - Using Effective Rates (TER). This regulation was stipulated on December 23, 2023 and takes effect from January 1, 2024. The withholding rate used is the Effective Rate (TER) which is divided into 3 categories, namely categories A, B and C with rates according to PTKP status. The method for calculating the January to November Tax Period is Effective Rate (TER) x Gross Income. The last tax period (December) still uses the rates of Article 17 paragraph (1) letter a of the Income Tax.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.27 Standar Akuntansi Yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitaas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada IFRS for SMEs dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Bank yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.27 Issued But Not Yet Effective Accounting Standars

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) which will replace the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This SAK EP refers to the IFRS for SMEs and its arrangements are more comprehensive. This financial report has not yet adopted SAK EP, The accounting standards will be effective or applicable on the Bank's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025.

As at the authorisation date of this financial statement, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET*

3.1 Kas / *Cash*

Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Cash as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Kas	226.733.100	272.030.900	*Cash* -
Jumlah	**226.733.100**	**272.030.900**	***Total***

3.2 Pendapatan bunga yang akan diterima / *Interest receivable*

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Interest receivable as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Penempatan Pada Bank Lain	5.746.972	28.920.347	*Placements with Other Banks* -
- Kredit yang Diberikan	76.301.900	27.820.500	*Loans* -
Jumlah	**82.048.872**	**56.740.847**	***Total***

3.3 Penempatan pada Bank lain / *Placements with other Banks*

Penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Placements with other Banks as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
Giro			***Demand Deposit***
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.998.900.777	2.147.271.379	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk* -
- PT Bank Mandiri Taspen	1.748.732.690	1.812.120.272	*PT Bank Mandiri Taspen* -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.001.185.439	4.165.854.618	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* -
- PT Bank MNC Internasional Tbk	-	254.006.788	*PT Bank MNC Internasional Tbk* -
- PT Bank Mega Tbk	20.144.204	20.503.845	*PT Bank Mega Tbk* -
- PT Bank Oke Indonesia, Tbk	308.907.527	98.379.781	*PT Bank Oke Indonesia, Tbk* -
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	122.721.041	123.201.041	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.634.560.664	1.297.625.993	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* -
- PT Bank Permata Tbk	51.008.663	51.010.819	*PT Bank Permata Tbk* -
- PT Bank Permata Tbk - Maxima	2.021.835.930	2.746.052.049	*PT Bank Permata Tbk - Maxima* -
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.240.006.375	2.469.880.026	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali* -
- PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.183.870.847	2.368.522.700	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk* -
Jumlah	**14.331.874.157**	**17.554.429.311**	***Total***
Tabungan			***Saving Deposits***
- PT Bank Mandiri Taspen	208.972.406	205.761.120	*PT Bank Mandiri Taspen* -
- PT Bank Mega Tbk	1.970.961.914	2.252.309.458	*PT Bank Mega Tbk* -
- PT Bank MNC Internasional Tbk	-	40.798.270	*PT Bank MNC Internasional Tbk* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	965.560.750	1.037.918.678	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* -
- PT BPR Lestari Bali	2.220.840.418	2.295.776.607	*PT BPR Lestari Bali* -
- PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	1.978.480.446	2.017.538.487	*PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia* -

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / ***3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)***

3.3 Penempatan pada Bank lain (lanjutan) / ***3.3 Placements with other Banks (continued)***

- PT BPR Sukawati Pancakanti	2.056.950.365	1.979.715.068	*PT BPR Sukawati Pancakanti* -
- PT BPR Dewata Candradana	1.581.088.555	1.521.174.907	*PT BPR Dewata Candradana* -
- PT BPR Indra Candra	1.980.176.776	1.906.638.851	*PT BPR Indra Candra* -
- PT BPR Universal	10.106.625	-	*PT BPR Universal* -
Jumlah	**12.973.138.255**	**13.257.631.446**	***Total***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
- **Jangka Waktu ≤ 3 Bulan**			***Time Period ≤ 3 Months*** -
- PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	200.000.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk* -
- PT BPR Sekolah Perhotelan Bali	-	500.000.000	*PT BPR Sekolah Perhotelan Bali* -
- PT BPR Parasari Sibang	-	500.000.000	*PT BPR Parasari Sibang* -
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali* -
- PT BPR Artha Sinar Raharja Indonesia	-	500.000.000	*PT BPR Artha Sinar Raharja Indonesia* -
- PT BPR Lestari Bali	-	50.000.000	*PT BPR Lestari Bali* -
- PT BPR Suryajaya Kubutambahan	2.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Suryajaya Kubutambahan* -
- PT BPR Jombang Perseroda	1.500.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Jombang Perseroda* -
- PT BPR Nusumma Jatim	1.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Nusumma Jatim* -
- PT BPR Prima Dadi Arta	2.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Prima Dadi Arta* -
- PT BPR Tresna Niaga	2.000.000.000	-	*PT BPR Tresna Niaga* -
- PT BPR Pekanbaru Madani	1.000.000.000	-	*PT BPR Pekanbaru Madani* -
- PT BPR Dana Mandiri Bogor	1.000.000.000	-	*PT BPR Dana Mandiri Bogor* -
- PT BPR Fianka Rezalina Fatma	1.000.000.000	-	*PT BPR Fianka Rezalina Fatma* -
Jumlah	**11.600.000.000**	**5.850.000.000**	***Total***
Jangka Waktu > 3 Bulan			***Time Period > 3 Months*** -
- PT BPR Suryajaya Ubud	150.000.000	150.000.000	*PT BPR Suryajaya Ubud* -
- PT BPR Baskara Dewata	500.000.000	500.000.000	*PT BPR Baskara Dewata* -
- PT BPR Naga	1.500.000.000	500.000.000	*PT BPR Naga* -
- PT BPR Tulus	2.000.000.000	1.000.000.000	*PT BPR Tulus* -
- PT BPR Sekolah Perhotelan	1.000.000.000	500.000.000	*PT BPR Sekolah Perhotelan Bali* -
- PT BPR Urban Bali	-	1.000.000.000	*PT BPR Urban Bali* -
Jumlah	**5.150.000.000**	**3.650.000.000**	***Total***
Jumlah	**44.055.012.412**	**40.312.060.757**	***Total***
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(7.379.093)	(25.190.730)	*Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets*
Jumlah Bersih	**44.047.633.319**	**40.286.870.027**	***Net Total***

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.3 Penempatan pada Bank lain (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain adalah 1,28% per tahun, tabungan pada bank lain adalah 1,38% per tahun, dan deposito pada bank lain adalah 6,48% per tahun.

Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

1	Nama Bank/ *Bank Name*	Giro/ *Demand Deposits*	Tabungan/ *Saving Deposits*	Deposito *Time Deposits*
-	PT Bank Permata, Tbk - UUS	2.021.835.930	-	-
	Jumlah/ *Total*	2.021.835.930	-	-

2	Nama Bank/ *Bank Name*	Giro/ *Demand Deposits*	Tabungan/ *Saving Deposits*	Deposito *Time Deposits*
-	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	-	100.000.000
	Jumlah/ *Total*	-	-	100.000.000

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2022.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
- Saldo awal tahun	25.190.730	466.072	*Balance of beginning of year* -
- Penyisihan tahun berjalan	22.931.456	46.283.398	*Provision during the year* -
- Pemulihan tahun berjalan	(40.743.093)	(21.558.740)	*Recovery during the year* -
- **Saldo akhir tahun**	**7.379.093**	**25.190.730**	***Balance at end of year*** -

3 *EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.3 Placements with other Banks (continued)

Interest rates per annum

The average interest rates of demand deposits with other banks are 1,28% per year, saving deposits with other banks are 1,38% per year, and time deposits are 6,48% per year.

By relationship

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had no funds placed with related parties.

By collectibility

All placements with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

Placements with other banks pledged as collateral

There were placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2023 are:

There were not placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2022.

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan) / *3.4 Loans (continued)*

3.4 Kredit yang diberikan / *3.4 Loans*

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Loans as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Rekening/ *Accounts*	31/12/2023	31/12/2022	Rekening/ *Accounts*	
- Lancar	326	79.745.403.251	62.066.728.141	309	*Current* -
- Perhatian Khusus	8	3.060.484.700	114.595.500	2	*Special Mention* -
- Kurang Lancar	3	290.760.200	950.000.000	1	*Substandard* -
- Diragukan	3	655.575.100	281.498.900	2	*Doubtfull* -
- Macet	15	3.263.649.900	8.354.991.026	38	*Loss* -
Jumlah	355	87.015.873.151	71.767.813.567	352	*Total*
- Provisi		(2.411.160.933)	(1.789.752.718)		*Provision* -
- Administrasi		172.085.067	116.509.913		*Administration* -
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan		(13.517.900)	-		*Deferred Interest Income (-/-)* -
Kredit Yang Diberikan		**84.763.279.385**	**70.094.570.762**		***Loans***
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		**(1.061.701.015)**	**(1.955.692.292)**		***Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets***
Jumlah Bersih		**83.701.578.370**	**68.138.878.470**		***Net Total***

	31/12/2023	31/12/2022	
Baki debet kredit dengan agunan likuid	1.022.873.100	454.616.700	*Outstanding loans with liquid collateral*

Berdasarkan jenis kredit / ***By type of loans***

1 Performing

Jenis	31/12/2023			
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Modal Kerja				*Working Capital*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	13.330.426.000	-	13.330.426.000	*Third Parties* -
Investasi				*Investment*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	4.507.556.100	-	4.507.556.100	*Third Parties* -
Konsumsi				*Consumer*
- Terkait	412.947.100	-	412.947.100	*Related* -
- Tidak Terkait	61.494.474.051	3.060.484.700	64.554.958.751	*Third Parties* -
Jumlah	79.745.403.251	3.060.484.700	82.805.887.951	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

By type of loans (continued)

Jenis	31/12/2022 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Modal Kerja				*Working Capital*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	8.597.605.200	-	8.597.605.200	*Third Parties* -
Investasi				*Investment*
- Terkait	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	5.402.584.200	84.341.800	5.486.926.000	*Third Parties* -
Konsumsi				*Consumer*
- Terkait	468.614.900	-	468.614.900	*Related* -
- Tidak Terkait	47.597.923.841	30.253.700	47.628.177.541	*Third Parties* -
Jumlah	62.066.728.141	114.595.500	62.181.323.641	*Total*

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2023 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Modal Kerja					*Working Capital*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	175.000.000	-	1.287.800.000	1.462.800.000	*Third Parties* -
Investasi					*Investment*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	-	472.352.200	472.352.200	*Third Parties* -
Konsumsi					*Consumer*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	115.760.200	655.575.100	1.503.497.700	2.274.833.000	*Third Parties* -
Jumlah	290.760.200	655.575.100	3.263.649.900	4.209.985.200	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan) / *3.4 Loans (continued)*

Jenis	31/12/2022 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Modal Kerja					*Working Capital*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	950.000.000	-	2.497.699.260	3.447.699.260	*Third Parties* -
Investasi					*Investment*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	-	1.367.043.400	1.367.043.400	*Third Parties* -
Konsumsi					*Consumer*
- Terkait	-	-	-	-	*Related* -
- Tidak Terkait	-	281.498.900	4.490.248.366	4.771.747.266	*Third Parties* -
Jumlah	950.000.000	281.498.900	8.354.991.026	9.586.489.926	*Total*

Berdasarkan sektor ekonomi / ***By economic sectors***

1 Performing

Jenis	31/12/2023 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries*
Pertambangan dan Penggalian	200.000.000	-	200.000.000	*Mining and Excavation*
Industri Pengolahan	2.467.191.500	-	2.467.191.500	*Processing Industry*
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	*Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Konstruksi	4.388.307.300	-	4.388.307.300	*Construction*
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.157.446.000	-	5.157.446.000 -	*Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*
Pengangkutan dan Pergudangan	800.000.000	-	800.000.000	*Transportation and Warehousing*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.915.195.000	-	2.915.195.000	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	*Information and Communication*
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	*Financial and Insurance Activities*
Real Estate	100.000.000	-	100.000.000	*Real Estate*
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	531.239.900	-	531.239.900	*Professional, Scientific and Technical Activities*
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	365.210.000	-	365.210.000	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

By economic sectors (continued)

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	*Government Administration, Defense and Compulsory Social Security*
Pendidikan	-	-	-	*Education*
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	700.000.000	-	700.000.000	*Human Health Activities and Social Activities*
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	19.165.000	-	19.165.000	*Arts, Entertainment and Recreation*
Aktivitas Jasa Lainnya	186.870.400	-	186.870.400	*Other Service Activities*
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	*Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs*
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	*Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies*
Rumah Tangga	59.735.521.406	3.060.484.700	62.796.006.106	*Household*
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2.179.256.745	-	2.179.256.745	*Not Other Business Fields*
Jumlah	79.745.403.251	3.060.484.706	82.805.887.951	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

By economic sectors (continued)

Jenis	31/12/2022			*Type*
	Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	
Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	-	-	-	*Agriculture, Plantation and Forestry*
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	*Mining and Excavation*
Industri Pengolahan	809.713.500	-	809.713.500	*Processing Industry*
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	*Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities*
Konstruksi	5.223.579.600	-	5.223.579.600	*Construction*
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.867.761.500	84.341.800	3.952.103.300	*Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	*Transportation and Warehousing*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.765.240.500	-	2.765.240.500	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Informasi dan Komunikasi	-	-	-	*Information and Communication*
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	*Financial Intermediaries*
Real Estate				*Real Estate*
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	555.000.000	-	555.000.000	*Professional, Scientific and Technical Activities*
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	491.048.100	-	491.048.100	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	*Government Administration, Defense and Compulsory Social Security*
Pendidikan	-	-	-	*Education*
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	*Human Health Activities and Social Activities*
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
Aktivitas Jasa Lainnya	248.732.500	-	248.732.500	*Other Service Activities*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	*Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs*
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	*Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies*
Rumah Tangga	44.078.849.296	30.253.700	44.109.102.996	*Household*
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	4.026.803.145	-	4.026.803.145	*Not Other Business Fields*
Jumlah	62.066.728.141	114.595.506	62.181.323.641	*Total*

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2023 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries*
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	*Mining and Excavation*
Industri Pengolahan	-	-	-	-	*Processing Industry*
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	*Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities*
Konstruksi	175.000.000	-	1.287.800.000	1.462.800.000	*Construction*
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	*Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	*Transportation and Warehousing*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	*Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	*Information and Communication*
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	*Financial and Insurance Activities*
Real Estate	-	-	-	-	*Real Estate*
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	381.750.000	381.750.000	*Professional, Scientific and Technical Activities*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	26.285.500	26.285.500	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	*Government Administration, Defense and Compulsory Social Security*
Pendidikan	-	-	-	-	*Education*
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	64.316.700	64.316.700	*Human Health Activities and Social Activities*
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
Aktivtas Jasa Lainnya	-	-	-	-	*Other Service Activities*
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	*Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	*Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies*
Rumah Tangga	115.760.200	655.575.100	642.891.100	1.414.226.400	*Household*
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	860.606.600	860.606.600	*Not Other Business Fields*
Jumlah	290.760.200	655.575.106	1.975.849.900	2.747.185.200	*Total*

	31/12/2022				
Jenis	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan	-	-	-	-	*Agriculture, Plantation and Forestry*
Perikanan	-	-	-	-	*Fishery*
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	*Mining and Excavacation*
Kontruksi	950.000.000	-	1.243.029.660	2.193.029.660	*Construction*
Perdagangan Besar dan Eceran	-	-	1.048.999.500	1.048.999.500	*Large and Retail Trade*
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	*Accommodation provider and food-beverage providers*
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-	-	*Transportation, Warehousing and Communication*
Real Estate	-	-	-	-	*Real Estate*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Administrasi Pemerintah, Pertanahan, dan jaminan sosial	-	-	-	-	*Government Administration, Land, and Social Security*
Jasa Pendidikan	-	-	-	-	*Education Services*
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-	*Health and Social Activities*
Jasa Kemasyarakat-an, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	-	-	-	-	*Community Service, Social Culture, Entertainment and Individual Others*
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-	-	-	*Private Services Serving the Household*
Industri Pengolahan	-	-	-	-	*Manufacture*
Listrik, Gas, dan Air	-	-	-	-	*Electricity, Gas, and Water*
Rumah Tangga	-	-	-	-	*Household*
Perantara Keuangan	-	-	-	-	*Financial Intermediaries*
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya	-	-	-	-	*Business that doesn't have Clear Boundaries*
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	-	-	-	-	*Non Business field (Others)*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	29.285.500	29.285.500	*Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support*
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	*Government Administration, Defense and Compulsory Social Security*
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	1.604.310.800	1.604.310.800	*Human Health Activities and Social Activities*
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
Aktivtas Jasa Lainnya	-	-	385.648.100	385.648.100	*Other Service Activities*
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	*Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

By economic sectors (continued)

Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	*Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies*
Rumah Tangga	-	281.498.900	1.797.496.300	2.078.995.200	*Household*
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	-	-	2.246.221.166	2.246.221.166	*Not Other Business Fields*
Jumlah	950.000.000	281.498.906	8.354.991.026	14.608.508.126	*Total*

Berdasarkan jangka waktu Kredit ***By loan period***

1 Performing

Jenis	31/12/2023 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Sampai dengan 1 Tahun	11.199.611.900	-	11.199.611.900	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.651.737.900	-	1.651.737.900	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	14.593.240.705	427.500.000	15.020.740.705	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	52.300.812.746	2.632.984.700	54.933.797.446	*More than 5 Year*
Jumlah	79.745.403.251	3.060.484.700	82.805.887.951	*Total*

Jenis	31/12/2022 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Sampai dengan 1 Tahun	5.210.050.500	-	5.210.050.500	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.025.503.900	-	2.025.503.900	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	15.073.436.037	114.595.500	15.188.031.537	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	39.757.737.704	-	39.757.737.704	*More than 5 Year*
Jumlah	62.066.728.141	114.595.500	62.181.323.641	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jangka waktu Kredit (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.4 Loans (continued)
By loan period (continued)

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2023 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Sampai dengan 1 Tahun	175.000.000	-	672.800.000	847.800.000	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	24.855.000	-	757.876.600	782.731.600	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	227.501.300	182.455.000	409.956.300	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	90.905.200	428.073.800	1.650.518.300	2.169.497.300	*More than 5 Year*
Jumlah	290.760.200	655.575.100	3.263.649.900	4.209.985.200	*Total*

Jenis	31/12/2022 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Sampai dengan 1 Tahun	950.000.000	-	1.888.244.500	2.838.244.500	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	679.285.500	679.285.500	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	87.541.400	1.174.691.126	1.262.232.526	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	-	193.957.500	4.612.769.900	4.806.727.400	*More than 5 Year*
Jumlah	950.000.000	281.498.900	8.354.991.026	9.586.489.926	*Total*

Berdasarkan sisa jatuh tempo ***By remaining maturity***

1 Performing

Jenis	31/12/2023 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Jatuh Tempo	-	-	-	*Over Due*
Sampai dengan 1 Tahun	11.768.589.700	-	11.768.589.700	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.775.201.705	-	2.775.201.705	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	13.887.277.513	427.500.000	14.314.777.513	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	51.314.334.333	2.632.984.700	53.947.319.033	*More than 5 Year*
Jumlah	79.745.403.251	3.060.484.700	82.805.887.951	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sisa jatuh tempo (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

By remaining maturity (continued)

Jenis	31/12/2022 Lancar/ *Current*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Jatuh Tempo	-	-	-	*Over Due*
Sampai dengan 1 Tahun	5.688.984.000	30.253.700	5.719.237.700	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.771.417.700	84.341.800	2.855.759.500	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	15.662.505.474	-	15.662.505.474	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	37.943.820.967	-	37.943.820.967	*More than 5 Year*
Jumlah	62.066.728.141	114.595.500	62.181.323.641	*Total*

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2023 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Jatuh Tempo	175.000.000	-	1.496.540.500	1.671.540.500	*Over Due*
Sampai dengan 1 Tahun	-	227.501.300	116.591.100	344.092.400	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	24.855.000	-	56.550.400	81.405.400	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	564.499.300	564.499.300	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	90.905.200	428.073.800	1.029.468.600	1.548.447.600	*More than 5 Year*
Jumlah	290.760.200	655.575.100	3.263.649.900	4.209.985.200	*Total*

Jenis	31/12/2022 Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	*Type*
Jatuh Tempo	950.000.000	-	3.432.968.326	4.382.968.326	*Over Due*
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	309.252.800	309.252.800	*Less than until 1 Year*
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	-	63.417.700	63.417.700	*More than 1-2 Year*
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	87.541.400	1.194.691.600	1.282.233.000	*More than 2-5 Year*
Lebih dari 5 Tahun	-	193.957.500	3.354.660.600	3.548.618.100	*More than 5 Year*
Jumlah	950.000.000	281.498.900	8.354.991.026	9.586.489.926	*Total*

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3.4 Loans (continued)

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2023	2022		
- Saldo awal tahun	1.955.692.292	1.199.063.208	*Balance of beginning of year*	-
- Penyisihan tahun berjalan	615.973.356	809.765.912	*Provision during the year*	-
- Pemulihan tahun berjalan	(1.171.469.667)	(52.663.528)	*Recovery during the year*	-
- Hapus buku	(338.494.966)	(473.300)	*Write off*	-
- **Saldo akhir tahun**	**1.061.701.015**	**1.955.692.292**	***Balance at end of year***	-

Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Collateral loans

Loans are generally secured by collateral in the form of land and building under encumbrance or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank.

Pinjaman sindikasi

Terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (lampiran 6) dan tidak terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Syndicated loans

There is sydicated loans for the year ended December 31, 2023 (appendix 6) and there is no sydicated loans for the year ended December 31, 2022.

Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk biaya pendidikan, renovasi rumah, biaya sumur bor, upacara keagamaan, dan pembelian kendaraan.

Employee loans

The loans to employees of the Bank are loans that are generally used for education expense, house renovation, boreholes expense, ceremony expense, and vehicle purchase.

	2023	2022		
- Baki debet	211.953.400	568.145.800	*Outstanding loan*	-
- Bunga	12%	12% - 18%	*Interest*	-
- Kolektibilitas	Lancar/ *Current*	Lancar/ *Current*	*Collectibility*	-

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%	*Provision of Funds to Related Parties*	-
- Masing-masing Peminjam Pihak Tidak Terkait	20%	*Each of Borrowers Who Are Not Related Parties*	-
- Satu Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait	30%	*A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties*	-

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

For the year ended December 31, 2023 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Informasi Pokok Lainnya

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain.

Kebijakan Bunga

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.127A/DIR-AB/XI/2022 tanggal 28 Nopember 2022.

1 Bunga Pinjaman/ *Loan Interest*

a) Kredit Umum (Menurun)
Plafond:
- Sampai dengan Rp10.000.000,- : 24%-30% p.a.
- Rp10.000.000,- sampai dengan Rp25.000.000,- : 22,8%-30% p.a.
- Rp25.000.000,- sampai dengan Rp50.000.000,- : 21%-27% p.a.
- Diatas Rp50.000.000,- : 14,4%-24% p.a.

Kredit Umum (Anuitas)
- Plafond diatas Rp100.000.000,- : 13,2%-14,4% p.a

b) Kredit Kolektif Multi Guna : 21% p.a.

c) Kredit Restrukturisasi *Corona Virus Disease* (COVID-19) : Minimal 14,4% p.a.

d) *Back to Back Loan* (Agunan tabungan/ deposito) : Spread: 3%-7% di atas bunga agunan

2 Jangka Waktu Pinjaman/ *Loan Time Period*
Jangka waktu pinjaman ditetapkan dari 1 sampai dengan 180 bulan/
The loan time period is set from 1 to 180 months.

Restrukturisasi

Kredit yang direstukturisasi karena dampak dari penyebaran Covid-19, adalah sebagai berikut:

	2023	
- Jumlah Debitur	14	*Debtor Total* -
- Baki debet	8.475.488.900	*Outstanding Loan* -
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	*Deferred interest income* -

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Other Basic Information

Working capital dan investment loans to customers for working capital requirements and capital goods. Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Loans are collateralized by registered mortgages, power of attorney to mortgage or shell pledged assets, time deposits or other guarantees.

Interest Policy

Interest rate based on the Board of Directors Decree No. 127A/DIR-AB/XI/2022 dated November 28, 2022.

Restructurisation

The restructured loans due to the impact of the spread of Covid-19 are as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan) / *3.4 Loans (continued)*

Kredit yang direstukturisasi bukan karena dampak dari penyebaran Covid-19, adalah sebagai berikut:

The restructured loans not due to the impact of the spread of Covid-19 are as follows:

	2023		
- Jumlah debitur	1	*Debtor total*	-
- Baki debet	24.855.000	*Outstanding loan*	-
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan	13.517.900	*Deferred interest income*	-

3.5 Agunan Yang Diambil Alih / *3.5 Foreclosed Assets*

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Foreclosed Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Ambil alih/ *Acquisition*	**31/12/2023**	**31/12/2022**
- I Ketut Muliadnya Agunan: SHM No. 13054/ Pemogan dengan luas tanah 123 M2 atas nama I Ketut Muliadnya yang terletak di Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar	29/08/2022	-	622.700.400
- Indrawati Hartanto Agunan: SHM No. 3835 dengan luas tanah 200 M2 atas nama Indrawati Hartanto yang terletak di Desa Abiansemal, Kec. Abiansemal, Badung	18/04/2022	268.333.300	268.333.300
- Ni Made Ratna Wulandari Agunan: SHM No. 3382 dengan luas tanah 200 M2 atas nama Ni Made Ratna Wulandari yang terletak di Desa Pertima, Kec. Karangasem	28/03/2022	-	143.601.400
- IR Ida Bagus Ngurah Mantra Agunan: SHM No. 276 dengan luas tanah 250 M2 dan SHM No. 279 dengan luas 350 M2 atas nama IR Ida Bagus Ngurah Mantra yang terletak di Desa Sayan, Kec. Ubud	26/08/2022	-	430.350.500
- Ida Bagus Ketut Ardana Agunan: SHM No. 13183 dengan luas tanah 104 M2 atas nama Ida Bagus Ketut Ardana yang terletak di Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan	09/12/2022	424.111.000	424.111.000
- dr. I Gede Wiryana Patra Jaya, , M.Kes Agunan: SHM No. .592, dengan luas tanah 2325 M2 atas nama Dokter I Gede Wiryana Patra Jaya, Magister Kesehatan, terletak di Desa/ Kelurahan Sembung, Kec. Mengwi.	09/12/2022	325.500.000	-
- dr. I Gede Wiryana Patra Jaya, , M.Kes Agunan: SHM No. .592, dengan luas tanah 2325 M2 atas nama Dokter I Gede Wiryana Patra Jaya, Magister Kesehatan, terletak di Desa/ Kelurahan Sembung, Kec. Mengwi.	13/11/2023	604.500.000	-
Jumlah		**1.622.444.300**	**1.889.096.600**

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.6 Aset tetap / *Fixed assets*

Aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2022	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2023	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
- Kendaraan	729.550.000	-	-	729.550.000	*Vehicle* -
- Inventaris I	561.538.000	71.698.800	-	633.236.800	*Equipment I* -
- Inventaris II	27.686.120	6.000.000	7.900.000	25.786.120	*Equipment II* -
Jumlah	**1.318.774.120**	**77.698.800**	**7.900.000**	**1.388.572.920**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
- Kendaraan	483.601.032	64.324.992	-	547.926.024	*Vehicle* -
- Inventaris I	488.964.710	42.464.883	-	531.429.591	*Equipment I* -
- Inventaris II	22.109.992	2.769.028	7.899.999	16.979.022	*Equipment II* -
Jumlah	**994.675.734**	**109.558.903**	**7.899.999**	**1.096.334.637**	***Total***
Nilai Buku	**324.098.386**			**292.238.283**	***Book Value***

	30/12/2021	Mutasi/ *Movements* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31/12/2022	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
- Kendaraan	729.550.000	-	-	729.550.000	*Vehicle* -
- Inventaris I	576.426.000	25.344.000	40.232.000	561.538.000	*Equipment I* -
- Inventaris II	24.610.000	5.576.120	2.500.000	27.686.120	*Equipment II* -
Jumlah	**1.330.586.000**	**109.558.903**	**7.899.999**	**1.318.774.120**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
- Kendaraan	413.993.231	69.607.801	-	483.601.032	*Vehicle* -
- Inventaris I	485.573.083	43.623.626	40.231.999	488.964.710	*Equipment I* -
- Inventaris II	24.609.992	-	2.499.999	22.109.993	*Equipment II* -
Jumlah	**924.176.306**	**113.231.427**	**42.731.998**	**994.675.735**	***Total***
Nilai Buku	**406.409.694**			**324.098.385**	***Book Value***

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.7 Aset takberwujud / *3.7 Intangible assets*

Aset takberwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Lisensi Windows	74.965.000	74.965.000	*Windows Lisence* -
- Aplikasi Core Banking System	40.000.000	40.000.000	*Core Banking System* -
- Akumulasi Amortisasi Lisensi Windows	(52.461.720)	(44.965.224)	*Accumulated Amotization of Licence Windows* -
- Akumulasi Amortisasi Aplikasi *Core Banking System*	(26.333.307)	(22.333.311)	*Accumulated Amotization of Core Banking System* -
Jumlah	**36.169.973**	**47.666.465**	***Total***

3.8 Aset lain-lain / *3.8 Other assets*

Aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Other assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Biaya Dibayar Dimuka			*Prepaid Expenses* -
- Gedung Kantor	239.583.329	364.583.333	*Office Building* -
- Gedung Untuk Arsip	35.416.701	60.416.697	*Building for Archives* -
- Selain Biaya Dibayar Dimuka			*Prepaid Expenses Except* -
- Persediaan Barang Cetakan	14.952.500	12.680.250	*Printing Supplies* -
- Persediaan Materai (Kredit)	3.160.000	4.400.000	*Stamp for Loan Dept* -
- Persediaan Materai (Dana)	4.750.000	1.540.000	*Stamp for Fund Dept* -
- Warkat Berharga	1.589.000	1.116.500	*Precious Script* -
- Persediaan Hadiah Mapan Plus	855.000	855.000	*Gift Supplies* -
- Titipan PPOB PT. Arindo	18.562.863	18.529.297	*Deposit PPOB PT. Arindo* -
- Titipan Andara Link	3.634.126	3.634.126	*Deposit Andara Link* -
- Jasa Akuntan Publik	9.000.000	9.000.000	*Audit Fee* -
- Lainnya	5.174.400	38.073.000	*Others* -
Jumlah	**336.677.919**	**514.828.203**	***Total***

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2023 are as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Information*	Periode/ *Periode/*	Biaya/ *Cost*	Amortisasi/ *Amortization*	Akm Amor/ *Acc Amor*	Nilai Bersih/ *Net Value*
27/11/2022	Gedung Kantor/ *Office Building*	27/11/2022-11/27/2025	375.000.000	125.000.004	135.416.671	239.583.329
04/06/2015	Gedung Arsip/ *Archive Building*	04/06/2015-04/06/2025	250.000.000	24.999.996	214.583.299	35.416.701
Jumlah/ *Total*			**625.000.000**	**150.000.000**	**349.999.970**	**275.000.030**

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.8 Aset lain-lain (lanjutan)

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.8 Other assets (continued)

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2022 are as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Information*	Periode/ *Periode/*	Biaya/ *Cost*	Amortisasi/ *Amortization*	Akm Amor/ *Acc Amor*	Nilai Bersih/ *Net Value*
11/27/2022	Gedung Kantor/ *Office Building*	27/11/2022-27/11/2025	375.000.000	10.416.667	10.416.667	364.583.333
30/12/2019	Gedung Kantor/ *Office Building*	30/12/2019-30/12/2022	300.000.000	91.666.675	300.000.000	-
04/06/2015	Gedung Arsip/ *Archive Building*	04/06/2015-04/06/2025	250.000.000	24.999.996	189.583.303	60.416.697
Jumlah/ *Total*			**925.000.000**	**127.083.338**	**425.000.030**	**425.000.030**

Penjelasan tentang sewa

a Gedung Kantor

- Pemilik : a. I Komang Tri Darma Setiawan
  b. I Putu Eka Darmawan
  c. Ni Kadek Suarthi
  Pemegang Saham
- Biaya : Rp 375.000.000
- Periode : 3 tahun
  27/11/2022-27/11/2025

Explanation of Rent

a Office Building

- *Lessor : a. I Komang Tri Darma Setiawan*
  b. I Putu Eka Darmawan
  c. Ni Kadek Suarthi
  Shareholder
- *Cost : Rp 375.000.000*
- *Period : 3 year*
  27/11/2022-27/11/2025

b Gedung Arsip

- Pemilik : I Wayan Ladeg
  Kakek Pemegang Saham
- Biaya : Rp 250.000.000
- Periode : 10 tahun
  04/06/2015-04/06/2025

b Archive Building

- *Lessor : I Wayan Ladeg*
  Shareholder's Grand Father
- *Cost : Rp 250.000.000*
- *Period : 10 year*
  04/06/2015-04/06/2025

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.9 Kewajiban segera / *3.9 Accrued expenses*

Kewajiban segera per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Accrued expenses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Tabungan	13.513.134	12.172.234	*Income Tax - Article 4 (2) (Saving Deposits Interest)* -
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Deposito	71.373.422	70.001.164	*Income Tax - Article 4 (2) (Time Deposits Interest)* -
- PPh Pasal 23	39.980	39.980	*Income Tax - Article 23* -
- PPh Pasal 21 Gaji	26.189.587	13.710.464	*Income Tax - Article 21 Salary* -
- PPh Pasal 21 Lainnya	1.163.837	890.863	*Income Tax - Article 21 - Others* -
- Titipan Asuransi	2.742.474	2.742.474	*Insurance Deposit* -
- Titipan Uang Notaris	147.031.250	108.738.250	*Deposit for Notary* -
- Titipan Nasabah	107.884.819	101.729.252	*Customer Deposit* -
- Titipan Bonus	-	171.490.256	*Bonus Reseved* -
- Titipan BPJSTK BPU	67.000	352.800	*BPJSTK BPU Deposit* -
- Tabungan MAPAN dan Jatuh Tempo	16.990.059	16.990.059	*MAPAN and Due Date Saving Deposit* -
- BPJS Kesehatan	11.934.289	11.862.369	*BPJS Allowance* -
- Lainnya	7.413.848	4.418.696	*Others* -
Jumlah	**406.343.699**	**515.138.861**	***Total***

3.10 Utang bunga / *3.10 Interest payable*

Utang bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Interest payable as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Deposito Pihak Ketiga			*Time Deposit From Customers* -
- Deposito Pihak Ketiga Sudah Jatuh Tempo	5.701.083	1.441.875	*Due Time Deposit From Customers* -
- Deposito Pihak Ketiga Belum Jatuh Tempo	177.962.066	175.431.009	*Due Time Deposit From Customers Not Yet* -
- Simpanan dari Bank Lain	4.311.154	-	*Deposits from Other Banks* -
Jumlah	**187.974.303**	**176.872.884**	***Total***

Bunga tabungan telah dilakukan perhitungan dan pembayaran langsung pada akhir bulan bersangkutan.

Interest on savings has been calculated and direct payments at the end of the month.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN) / *3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)*

3.11 Utang pajak / *3.11 Taxes payable*

Utang pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Taxes payable as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- PPh Pasal 25 (Desember)	166.978.873	58.904.432	*Corporate Income Tax - Article 25* -
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	11.446.688	4.368.551	*Corporate Income Tax - Article 29* -
Jumlah	**178.425.561**	**63.272.983**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

A reconciliation between income before tax, as a presented in the statement of profit or loss, and the Bank's taxable income for the period ended December 31, 2023

Laba (Komersial)/ *Profit (Commercial)*					6.090.673.536
Koreksi Fiskal Positif:/ *Positive Fiscal Correction:*					
- Koran dan Majalah/ *Newspaper and Magazine*			2.725.800		
- Sosial, Melayat, Kundangan / *Social, Mourning, Invitation*			3.012.488		
- Beban PPAP Kredit/ *Allowance for Impairment Losses Expenses (Loans)*			35.478.884		
- Beban PPAP Penempatan Pada Bank Lain/ *Allowance for Losses Impairment Expenses (Placements)*			22.931.456		
- Beban Non Operasional/ *Non Operating Expenses*			876.547.307		
Jumlah Koreksi Fiskal Positif/ Positive *Fiscal Correction Total*					
Koreksi Fiskal Negatif:/ *Negative Fiscal Correction:*					
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku/ *Payment from Write-Off*			(11.856.000)		
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain/ *Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placements)*			(40.743.093)		
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif/ Negative *Fiscal Correction Total*					888.096.842
Laba (Fiskal)/ *Profit (Fiscal)*					6.978.770.000
Penghasilan kena pajak/ *Taxable income*					
Pasal 31E/ *Article 31E*			4.800.000.000		
Peredaran bruto:/ *Gross income:*			17.882.169.594		
Laba dengan fasilitas/ *Profit with facility*					1.873.267.996
Laba tanpa fasilitas/ *Profit with non-facility*					5.105.502.004
Taksiran pajak penghasilan/ *Estimated of income tax*					
- Dengan Fasilitas/ *With Facility*	22% x	50% x	1.873.267.996	=	206.059.480
- Tanpa Fasilitas/ *With non-facility*	22% x		5.105.502.004	=	1.123.210.441
Jumlah pajak penghasilan badan terutang/ *Corporate taxes payable total*					**1.329.269.920**
PPh Pasal 25 / *Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)*					1.150.844.359
Kurang pembayaran pajak badan/ *Under payment of corporate income tax*					**178.425.561**
PPh Pasal 25 / *Income Tax - Article 25 (Dec)*					166.978.873
Kurang pembayaran pajak badan/ *Under payment of corporate income tax*					**11.446.688**

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.11 Utang pajak (lanjutan)

Pajak yang terutang per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.329.269.920,-, dan telah dibayarkan sampai masa Nopember sebesar Rp1.150.844.359,- , sehingga kurang bayar pajak penghasilan adalah sebesar Rp178.425.561,-,.

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya sampai tahun sekarang untuk PPAP Kredit yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp293.666.175,-.

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya tahun sekarang untuk PPAP Penempatan pada Bank Lain yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp10.699.543,-.

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Taxes payable (continued)

The tax payable as of December 31, 2022 amount to Rp1.329.269.920,- and has been paid up to November amount to Rp Rp1.150.844.359,-, so the under payment of income tax is Rp178.425.561,-,.

The accumulation of positive corrections in previous years until current years for allowance for impairment losses expenses (loans) which can be negative in the following year is RpRp293.666.175,-.

The accumulation of positive corrections in previous years until current years for allowance for impairment losses expenses (placements) which can be negative in the following year is Rp10.699.543,-.

3.12 Simpanan dari nasabah / *3.12 Deposits from customers*

Simpanan dari nasabah per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Deposits from customers as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Tabungan	28.955.448.073	24.055.433.398	*Saving Deposits* -
- Deposito Berjangka	79.007.550.000	70.886.250.000	*Time Deposits* -
- Biaya Transaksi Mapan Plus	(178.024.931)	(93.162.043)	*Transaction Expense of Mapan Plus* -
Jumlah	**107.784.973.142**	**94.848.521.355**	***Total***

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

Details of savings and deposits are as follows:

1) Tabungan / ***1) Saving Deposits***

	31/12/2023		
Jenis/ *Type*	**Pihak Berelasi/ *Related Parties***	**Pihak Ketiga/ *Third Parties***	**Jumlah/ *Total***
- Tabungan Umum	617.325.660	19.925.242.835	20.542.568.495
- Tabungan Masa Depan	205.882.831	3.394.217.760	3.600.100.591
- Tabungan Tunjangan Hari Tua	1.685.826.642	965.792.969	2.651.619.611
- TabunganKu	-	5.698.384	5.698.384
- Tabungan Mapan Plus	-	2.155.460.992	2.155.460.992
- Biaya Transaksi Mapan Plus	-	(178.024.931)	(178.024.931)
Jumlah/ *Total*	**2.509.035.133**	**26.268.388.009**	**28.777.423.142**
	71 rekening	2.553 rekening	2.624 rekening

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
3.12 Simpanan dari nasabah (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
3.12 Deposits from customers (continued)

	31/12/2022		
Jenis/ *Type*	**Pihak Berelasi/ *Related Parties***	**Pihak Ketiga/ *Third Parties***	**Jumlah/ *Total***
- Tabungan Umum	719.753.946	16.314.048.406	17.033.802.352
- Tabungan Masa Depan	131.803.856	3.235.970.769	3.367.774.625
- Tabungan Karyawan	25.000	863.240	888.240
- Tabungan Tunjangan Hari Tua	1.533.885.727	857.859.039	2.391.744.766
- TabunganKu	-	10.387.476	10.387.476
- Tabungan Mapan Plus	10.455.487	1.240.380.452	1.250.835.939
- Biaya Transaksi Mapan Plus	(28.896)	(93.133.147)	(93.162.043)
Jumlah/ *Total*	**2.395.895.120**	**21.566.376.235**	**23.962.271.355**
	81 rekening	2.510 rekening	2.591 rekening

2) Deposito Berjangka ***2) Time Deposits***

	31/12/2023		
Jangka Waktu/ *Period* Bulan/ *Month*	**Pihak Berelasi/ *Related Parties***	**Pihak Ketiga/ *Third Parties***	**Jumlah/ *Total***
- ≤ 3	630.000.000	22.988.350.000	23.618.350.000
- 4 - 6	1.413.250.000	10.995.500.000	12.408.750.000
- 7 - 12	853.000.000	37.952.450.000	38.805.450.000
- > 12	2.200.000.000	1.975.000.000	4.175.000.000
Jumlah/ *Total*	**5.096.250.000**	**73.911.300.000**	**79.007.550.000**
	58 rekening	934 rekening	992 rekening

	31/12/2022		
Jangka Waktu/ *Period* Bulan/ *Month*	**Pihak Berelasi/ *Related Parties***	**Pihak Ketiga/ *Third Parties***	**Jumlah/ *Total***
- ≤ 3	614.500.000	19.854.050.000	20.468.550.000
- 4 - 6	1.091.250.000	9.085.500.000	10.176.750.000
- 7 - 12	2.116.000.000	35.049.950.000	37.165.950.000
- > 12	1.300.000.000	1.775.000.000	3.075.000.000
Jumlah/ *Total*	**5.121.750.000**	**65.764.500.000**	**70.886.250.000**
	44 rekening	870 rekening	914 rekening

Simpanan dari nasabah yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Deposits from customers blocked and/or pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022 are as follows.

	31/12/2023	31/12/2022	
- Tabungan dan Deposito	2.063.864.632	467.446.925	*Saving Deposits and Time Deposits* -

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.12 Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Kebijakan Bunga

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 120/SK/DIR-AB/XI/2022 tanggal 15 Nopember 2023.

Tingkat suku bunga tabungan dan deposito per tahun, sebagai berikut:

No	Keterangan/ *Explanation*		Bunga/ *Interest*
1)	Tabungan/ *Saving Deposit*		
	- Tabungan Umum	:	3,00%
	- Tabungan Masa Depan	:	4,00%
	- Tabungan Mapan Plus	:	2,00%
	- Tabungan Hari Tua	:	suku bunga penjaminan (LPS)/ *LPS interest*
2)	Deposito/ *Time Deposit*		
	- 1-24 Bulan	:	maksimal 5,50%/ *maksimum 5,50%* *suku bunga khusus maksimal 5,75%/ special rate maksimum 5,75%*

3.13 Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari Bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023	31/12/2022	
Deposito			***Saving Deposits***
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan			***Time Period ≤ 3 Months***
- PT BPR Kertha Warga	-	500.000.000	*PT BPR Kertha Warga* -
- PT BPR Balaguna Perasta	500.000.000	-	
- PT BPR Cahaya Binawerdi	1.000.000.000	-	
- PT BPR Sandi Raya Utama	500.000.000	-	
Jumlah	**2.000.000.000**	**500.000.000**	***Total***

Kebijakan Bunga

Tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka dari Bank lain adalah 5,42% per tahun.

3.14 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Modal Dasar (Saham)	15.000.000.000	15.000.000.000	*Authorized Capital (Share)* -
- Modal Yang Belum Disetor	(9.000.000.000)	(9.000.000.000)	*Unpaid Capital* -
- Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000	*General Reserve* -
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	7.826.403.815	6.834.998.838	*Retained Earnings* -
- Laba Tahun Berjalan	4.761.403.615	1.891.404.977	*Profit for the Year* -
Jumlah	**19.787.807.430**	**15.926.403.815**	***Total***

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.12 Deposits from customers (continued)

Interest Policy

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the letter of Directors No.5120/SK/DIR-AB/XI/2022 dated November 15, 2023.

The interest rates of saving deposits and time deposits per year, as follows:

3.13 Deposits from other Banks

Deposits from other Banks as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Interest Policy

The average interest rates of time deposits from other Banks are 5,42% per year.

3.14 Equity

Equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.14 Ekuitas (lanjutan)

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2015, yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH., Notaris di Denpasar, yaitu modal dasar bank menjadi Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah), yang terdiri dari 15.000 (lima belas ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000 (enam ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.14 Equity (continued)

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No 10 dated October 5, 2015 of I Putu Chandra, SH, Notary in Denpasar, namely the authorized capital of the bank to Rp15.000.000.000,- (fifteen billion rupiah), consisting of 15.000 (fifteen thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah). The authorized capital, 6.000 (six thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.0000.000,- (six billion rupiah). The composition of share ownership as follows:

No	Nama/ *Name*	Jumlah lembar saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nilai nominal/ *Total amount of shares*
1	I Putu Eka Darmawan	1.800	30,00%	1.800.000.000
2	Ni Kadek Suarthi	1.800	30,00%	1.800.000.000
3	Ni Made Dwi Darmayanthi	1.200	20,00%	1.200.000.000
4	I Komang Tri Darma Setiawan	1.200	20,00%	1.200.000.000
	Jumlah/ *Total*	**6.000**	**100,00%**	**6.000.000.000**

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) / *4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS*

4.1 Pendapatan bunga / *Interest revenue*

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Interest revenue from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain			*Placements with Other Banks Interest* -
- Giro	249.047.679	227.146.233	*Demand Deposits* -
- Tabungan	385.709.930	285.094.412	*Saving Deposits* -
- Deposito	779.718.125	323.386.849	*Time Deposits* -
- Bunga Kredit yang Diberikan	14.120.231.443	10.975.211.127	*Loans Interest* -
- Provisi	1.111.469.284	1.125.388.814	*Provision* -
- Administrasi Kredit	(72.245.096)	(78.292.220)	*Loan Administration* -
Jumlah	**16.573.931.365**	**12.857.935.215**	***Total***

4.2 Beban bunga / *Interest expenses*

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai

Interest expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
- Bunga Kepada Bank Lain			*Interest for Other Banks* -
- Deposito	34.519.482	49.032.259	*Time Deposits* -
- Pinjaman yang Diterima	243		-
- Bunga Kepada Bukan Bank			*Interest for for Non Bank* -
- Tabungan	841.569.236	822.989.813	*Saving Deposits* -
- Deposito	4.182.863.864	4.035.899.925	*Time Deposits* -
- Biaya Transaksi			*Transaction Fee* -
- Transaksi Tabungan	50.392.112	32.074.220	*Administration Fee from Saving Deposits* -
- Transaksi Kredit	27.985.912	-	*Administration Fee from Loans* -
- Transaksi Pinjaman Dari Bank Lain	3.500.000	-	*Administration Fee from Other Bank Loans* -
- Premi LPS	197.255.160	172.567.250	*Deposit Insurance Premium* -
Jumlah	**5.338.086.009**	**5.112.563.467**	***Total***

4.3 Pendapatan operasional lainnya / *Other operating income*

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Other operating income from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	11.856.000	-	*Payment from Write-Off Loans* -
- Penerimaan Bunga Kredit Yang Dihapusbuku	2.209.900	-	*Interest Payment from Write-Off Loans* -

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN) / *4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)*

4.3 Pendapatan operasional lainnya (lanjutan) / *4.3 Other operating income (continued)*

- Pemulihan PPAP			*Recovery of Allowance for Impaiment Losses* -
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	40.743.093	21.558.740	*Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placements)* -
- Pemulihan PPAP Kredit Yang Diberikan	1.171.469.667	52.663.528	*Recovery of Allowance for Impairment Losses (Loans)* -
- Administrasi Kliring & Transfer	172.000	495.800	*Clearing & Transfer Administration* -
- Administrasi Kredit	2.190.000	2.740.000	*Loan Administration* -
- Administrasi Tabungan	65.016.405	54.292.706	*Saving Deposit Administrasion* -
- Denda Kredit Yang Diberikan	6.056.650	23.173.100	*Sanction Lately Loans* -
- Pembulatan Selisih Kas	3.473	5.746	*Cash Rounded off* -
- Survei Agunan	7.500.000	1.500.000	*Collateral Survei Fee* -
- Fee PPOB Arindo	1.020.850	1.052.450	*PPOB Arindo Fee* -
- Pembulatan Non Kas	191	-	*Non Cash Rounded off* -
Jumlah	**1.308.238.229**	**157.482.070**	***Total***

4.4 Beban penyisihan kerugian / *4.4 Allowance for losses expenses*

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Allowance for losses expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
- Penempatan Pada Bank Lain	22.931.456	46.283.398	*Placements with Other Banks* -
- Kredit yang Diberikan	615.973.356	809.765.912	*Loans* -
Jumlah	**638.904.812**	**856.049.310**	***Total***

4.5 Beban administrasi dan umum / *4.5 Administrative and general expenses*

Beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Administrative and general expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
- Tenaga Kerja:			*Employee* -
- Gaji & Upah	1.561.954.732	1.529.169.865	*Salaries & Wages* -
- Honorarium	473.843.800	473.734.480	*Honorarium* -
- Lainnya	2.229.666.683	1.772.281.128	*Others* -
- Pendidikan	80.991.170	49.466.734	*Education* -
- Premi Asuransi	9.120.668	9.658.400	*Insurance* -
- Sewa	156.544.908	133.626.610	*Rent* -
- Pajak-Pajak	12.277.200	10.871.400	*Taxes* -
- Pemeliharaan dan Perbaikan	253.971.446	58.679.656	*Maintenance and Service*
- Penyusutan & Amortisasi	121.055.395	124.727.920	*Depreciation & Amortization* -
- Barang dan Jasa	297.151.039	307.779.342	*Goods and Services* -
Jumlah	**5.196.577.041**	**4.469.995.535**	***Total***

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN) / *4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)*

4.5 Beban administrasi dan umum (lanjutan) / *4.5 Administrative and general expenses (continued)*

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 2023 adalah sebagai berikut:

Details of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Bank for the year ended 2023 are as follows:

	2023	Persentase/ *Percentage*	
- Dewan Komisaris	503.274.800	41%	*Board of Commissioners* -
- Direksi	720.873.488	59%	*Directors* -
Jumlah	**1.224.148.288**	**100%**	***Total***

4.6 Beban operasional lainnya / *4.6 Other operating expenses*

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Other operating expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
- Iuran OJK	53.728.690	50.113.682	*Contribution for OJK* -
- Administrasi Bank	4.920.800	5.454.308	*Bank Administration* -
- Parkir	49.000	127.000	*Parking Fee* -
- Penagihan dan Penyelesaian	131.703.102	16.802.000	*Billing and Settlement* -
- Edukasi dan Literasi	2.083.000	300.000	*Education and Literacy* -
- Pembulatan Kas	4.227	3.081	*Cash Rounded* -
- Lainnya	150.000	-	*Others* -
Jumlah	**192.638.819**	**72.800.071**	***Total***

4.7 Pendapatan non operasional / *4.7 Non-operating revenue*

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Non-operating revenue from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
- Keuntungan Penjualan AYDA	366.949.100	346.182.700	*Gain on Sale of Foreclosed Assets* -
- Fee Dari Notaris	63.972.000	59.633.100	*Fee from Notary* -
- Laba OBB	3.881.390	1.232.238	*Profit from OBB* -
- Fee Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	702.440	350.880	*Reliance Indonesia Life Insurance Fee* -
- Cashback Komunal	26.500.000	-	*Communal Cashback* -
- Pendapatan Jasa Lainnya	953.000	1.700.000	*Other Services Income* -
Jumlah	**462.957.930**	**409.098.918**	***Total***

4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.8 Beban non operasional

Beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

4.8 Non-operating expenses

Non-operating expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
- Iuran Perbarindo	10.500.000	9.600.000	*Contribution for Perbarindo* -
- Persembahyangan	34.654.900	14.517.500	*Offering* -
- HUT BPR	37.356.650	4.505.350	*BPR's Birthday* -
- Suka Duka	5.726.000	5.074.500	*Staff Welfare* -
- Penyelesaian AYDA	88.380.125	215.344.899	*Settlement of Foreclosed Assets* -
- Sumbangan	6.975.000	2.850.000	*Donation* -
- Parcel	23.597.000	25.737.000	*Gift* -
- Karangan Bunga	4.850.000	6.860.000	*Bouquet of Flowers* -
- Bazzar	640.000	540.000	*Bazzar* -
- Iuran FKLJK/Forum OJK	1.200.000	1.200.000	*Contribution for FKLJK/OJK* -
- Denda OJK/ BI	1.610.000	790.000	*OJK/BI Sanction* -
- Biaya PPh Pasal 23	1.751.896	-	*Income Tax - Article 23* -
- Biaya PPh Pasal 21	3.357.594	-	*Income Tax - Article 21* -
- Biaya PPh Pasal 25	30.777.738	-	*Income Tax - Article 25* -
- Biaya PPh Pasal 4 ayat 2	556.080	-	*Income Tax - Article 4 (2)* -
- CSR	5.000.000	-	*CSR* -
- Kerugian Penurunan Nilai AYDA	609.994.100	190.400.000	*Impairment Loss on Foreclosed Asset* -
- Kerugian Penjualan AYDA	13.601.400	4.975.400	*Loss on Sale of Foreclosed Assets* -
- Sanksi Administrasi Pajak	2.288.824	-	*Tax Administration Sanction* -
- Retribusi Sampah	1.200.000	1.200.000	*Garbage Retribution* -
- Cindramata	-	650.000	*Cindramata* -
- Apraisal	-	1.532.000	*Apraisal* -
- Lainnya	4.230.000	6.300.000	*Others* -
Jumlah	**888.247.307**	**492.076.649**	***Total***

5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Pemilik gedung kantor pusat adalah Pemegang Saham atas nama I Komang Tri Darma Setiawan, I Putu Eka Darmawan, dan Ni Kadek Suarthi. Harga sewa yang disepakati untuk kantor pusat adalah Rp375.000.000,- untuk 3 tahun. Pemilik gedung arsip adalah Kakek Pemegang Saham atas nama I Wayan Ladeg. Harga sewa yang disepakati untuk gedung arsip adalah Rp250.000.000,- untuk 10 tahun.

The owner of the office building is Shareholder on behalf of I Komang Tri Darma Setiawan, I Putu Eka Darmawan, dan Ni Kadek Suarthi. The rental price disbursed for office building is Rp375.000.000,- for 3 years. The owner of the archice building is Shareholder's Grand Father on behalf of I Wayan Ladeg. he rental price disbursed for achive building is Rp250.000.000,- for 10 years.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023, dapat dilihat pada lampiran 1, 3, dan 4.

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2023, could be seen on appendix 1, 3, and 4.

6 KOMITMEN DAN KONTIJENSI / *COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

	31/12/2023	31/12/2022	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			***Committed Claims***
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	2.000.000.000	-	*Unused Borrowing* -
Jumlah	**2.000.000.000**	**-**	***Total***
Kewajiban Komitmen			***Committed Liabilities***
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	429.000.000	-	*Undisbursed loan facilities* -
- Lainnya	-	-	*Others* -
Jumlah	**429.000.000**	**-**	***Total***
Kontijensi			***Contigencies***
Tagihan Kontijensi			***Contingent Receivables***
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	1.764.867.600	6.633.645.000	*Accrued Interest* -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku			*Productive Assets (Loans) Written-off* -
- Kredit yang Diberikan	563.340.416	296.797.050	*Loans* -
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	246.851.100	111.540.600	*Revenue From Write-Off Loans* -
Jumlah	**2.575.059.116**	**7.041.982.650**	***Total***

7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2022-31/01/2023	6,25%
01/02/2023-28/02/2023	6,50%
01/03/2023-31/05/2023	6,75%
01/06/2023-30/09/2023	6,75%
01/10/2023-31/01/2024	6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is a participant of the program.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp197.255.160,- dan Rp172.567.250,-. (catatan 4.2).

The Government guarantee's premium haid paid in the year of 2023 and 2022 amounting to Rp197.255.160,- and Rp172.567.250,- respectively (note 4.2).

8 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

8 SUBSEQUENTS EVENT

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequentevents after the balance sheet date that require disclosure or adjustment to the financial statements.

9 PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada 31 Maret 2023 pemerintah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Bank telah membentuk imbalan pasca kerja sebesar Rp2.651.619.611,- (internal Bank - Simpanan Tabungan Tunjangan Hari Tua).

9 SIGNIFICANT EVENT

On March 31, 2023, the government enacted Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. The Bank is still conducting an assessment of the potential impact of the implementing regulations on the Employment Creation Law on the Bank's financial statements. As of December 31, 2023, the Bank has established the obligation for post-employment benefits amounting to Rp2.651.619.611,- (intern Bank - Simpanan Tabungan Tunjangan Hari Tua).

10 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2023.

10 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements has been reclassified to conform with the presentation of the audited financial statements in 2023.

11 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

11 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	*37,37%*	*46,64%*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*	*481,33%*	
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*	*2,98%*	*8,07%*
- Rasio *Non-Performing Loans (NPL)*	*4,07%*	*11,06%*
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*	*100,00%*	*100,00%*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets* (ROA)	*5,12%*	*5,75%*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*	*63,56%*	*63,56%*
- *Rasio Margin Bunga Bersih/ Net Interest Margin (NIM)*	*9,39%*	
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*	*25,54%*	*28,87%*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*	*80,73%*	*63,93%*

12 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 28 Maret 2024.

12 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on March 28, 2024.